



**SUSTAINABLE POWER  
FOR OUR FUTURE**



## Selayang Pandang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 merupakan laporan keenam yang diterbitkan oleh Cirebon Power. Laporan ini berisi informasi tentang pendekatan, kegiatan serta pencapaian kinerja terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan selama tahun 2022.

Melalui laporan ini, Cirebon Power ingin memberikan gambaran kepada para pemangku kepentingan tentang bagaimana perusahaan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu, laporan ini juga menyampaikan bagaimana perusahaan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari bisnisnya serta bagaimana pengelolaan risiko-risiko yang terkait dengan keberlanjutan.

Laporan ini juga mengungkapkan kontribusi perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui berbagai aksi nyata yang dilakukan. Perusahaan berharap bahwa aksi nyata ini dapat mendukung pelaksanaan bisnis yang berkelanjutan dan mendorong peningkatan dalam mencapai visi dan misi Cirebon Power.

## Energi Berkelanjutan untuk Masa Depan

Kebutuhan energi nasional kian meningkat seiring dengan laju pertumbuhan populasi di Indonesia. Energi menjadi kebutuhan mendasar bagi masyarakat yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan kesejahteraan. Sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang ketenagalistrikan, Cirebon Power hadir untuk berkontribusi dalam menghasilkan energi listrik guna menerangi Indonesia. Tidak hanya berfokus pada produksi energi, Cirebon Power juga berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dan bersinergi dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah pembangunan Unit C2 dengan teknologi *Ultra Supercritical* yang ramah lingkungan. Saat ini, proyek C2 telah memasuki tahap persiapan dan proses *Commercial Operation Date* (COD) untuk memastikan pemenuhan efisiensi dan spesifikasi yang ramah lingkungan. Inovasi ini merupakan sumbangsih Cirebon Power dalam mendukung agenda global untuk mengurangi emisi dan mendorong pelaksanaan TPB.

# Daftar Isi

Selayang Pandang Laporan Keberlanjutan	2	Melindungi Kesehatan dan Keselamatan Karyawan	78
Penjelasan Tema	3	Sertifikasi ISO	82
Daftar Isi	4	Komite Keselamatan	82
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	5	Proses Pengendalian Risiko	84
Penghargaan dan Sertifikasi	6	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	85
Tentang Laporan Keberlanjutan	8	Layanan Kesehatan di Tempat Kerja	86
Profil Cirebon Power	16	Program Manajemen Keselamatan Kantor	86
		Program Manajemen Keselamatan Kontraktor	87
		Kinerja K3	88
		Sistem Manajemen Keamanan	89
Menjaga Kelestarian Lingkungan	26	Mendukung Kesejahteraan Karyawan	92
Kepatuhan Lingkungan	28	Kepegawaian	94
Penggunaan dan Efisiensi Energi	29	Penerapan Sistem HR	95
Manajemen Emisi Udara (GRK)	32	Kesejahteraan Karyawan	95
Manajemen Air bersih	36	Keberagaman dan Kesempatan Setara	97
Pengolahan Air Limbah	39	Program Pengembangan Karyawan	100
Pengolahan Limbah Berbahaya dan Tidak Berbahaya	41	Mengukuhkan Tata Kelola Berkelanjutan	104
Konservasi Keanekaragaman Hayati	45	Kebijakan Antikorupsi dan Antipenyuapan	106
		Struktur Tata Kelola Keberlanjutan	107
Pemberdayaan Masyarakat	50	Prinsip Pencegahan	108
Cara Kami Melaksanakan CSR	52	Kode Etik	109
Program yang Terus Berlanjut	53	Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	110
Pusat Pelatihan Vokasi	54	Indeks Isi Standar GRI	113
Pengembangan Infrastruktur	63		
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	68		

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Lingkungan

**Total konsumsi energi (dalam Giga Joule/GJ)**

2022	38.737.890
2021	51.000.121
2020	43.876.319

- Program efisiensi energi mencapai 3.938.339,3 GJ
- Total penanaman pohon mangrove hingga tahun 2022 mencapai ≥ **182.500** pohon

Sosial

**1.372**  
Masyarakat lokal mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Vokasi Cirebon Power

**2.951**  
Balita dari desa sekitar menerima bantuan peningkatan gizi

Tata Kelola

**100%**  
karyawan dan mitra kerja berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip integritas, antikorupsi, dan antipenyuapan

Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Antipenyuapan



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Penghargaan



**Perak**

Kategori CSR Lainnya

Nama Program

“Pemberdayaan Masyarakat Desa Pesisir Melalui Kelompok Nelayan Jelombang Selar”

**CSR & Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022**

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia dan Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)



**TOP CSR STAR 4  
TOP CSR AWARDS 2022**

**Perusahaan dengan CSR dan  
Pemberdayaan Masyarakat Terbaik**  
Kategori *Innovative Corporation Against Pandemic*  
**Person of The Year 2022**  
Radar Cirebon Group



**TOP LEADER ON CSR COMMITMENT 2022  
TOP CSR AWARDS 2022**

**Perusahaan Peduli Pendidikan Anak**  
**IJTI CIREBON RAYA AWARD**  
Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia

## Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28]



Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)



Asosiasi Pembangkit Listrik Batubara Indonesia (APLBI)



Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)

## SERTIFIKASI

**CEPR**

**CEP**



ISO 9001:2015

**Sistem Manajemen Mutu**  
Lloyd's Register

**CEPR**

**CEP**



ISO 37001:2016

**Sistem Manajemen Antipenyuapan**  
BSI

**CEPR**

**CEP**



ISO 45001:2018

**Sistem Manajemen Kesehatan  
dan Keselamatan Kerja**  
Lloyd's Register

**CEPR**

**CEP**



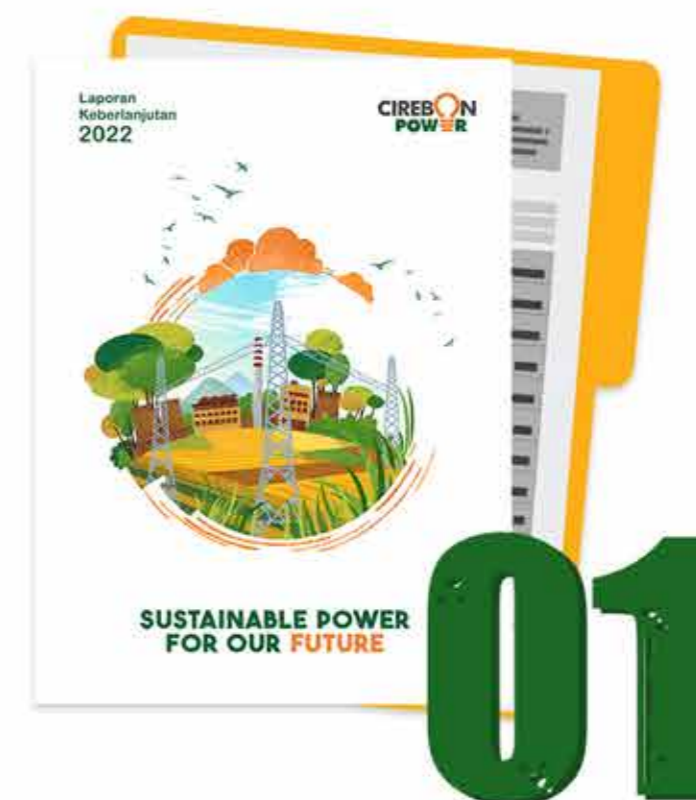
ISO 14001:2015

**Sistem Manajemen Lingkungan**  
Lloyd's Register



ISO 50001:2018

**Sistem Manajemen Energi**  
TÜV SÜD PSB Pte Ltd



## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

“ Laporan Keberlanjutan Cirebon Power Tahun 2022 berisi informasi tentang pendekatan, kegiatan serta pencapaian kinerja terhadap aspek teknologi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan selama tahun 2022.

# Tentang Laporan Keberlanjutan

[GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5, 2-6, 3-2]

Laporan keberlanjutan yang diterbitkan tahun 2022 adalah laporan edisi keenam yang mencakup data dan informasi selama periode pelaporan 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Laporan ini mencakup pelaporan kegiatan dan keuangan dua entitas konsorsium pembangkit listrik, yaitu PT Cirebon Electric Power (CEP) dan PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) secara konsolidasian. Penyusunan laporan ini mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban, serta sesuai dengan standar Global Reporting Initiatives (GRI) 2021 dan pengungkapan sektor Utilitas Listrik GRI G4.

Laporan ini diterbitkan secara tahunan dan terdapat penyajian kembali pada pengungkapan data pembuangan, konsumsi, dan penarikan air. Pada laporan ini, tidak terdapat perubahan signifikan dalam topik material dan batasan topik dari Laporan Keberlanjutan tahun 2021. Selain itu, selama periode pelaporan, tidak terdapat informasi perubahan signifikan yang memengaruhi kegiatan operasional bisnis Perusahaan maupun perubahan kebijakan menyangkut rantai nilai Perusahaan.

Guna memudahkan pemahaman, kami menerbitkan laporan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Nomor pengungkapan Standar GRI yang diaplikasikan kami sajikan dalam tanda kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam daftar indeks Standar GRI pada akhir laporan. Kami belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Walau demikian, kami menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Kami menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan dalam rangka menjaga komunikasi dan menambah kualitas laporan untuk periode selanjutnya melalui kontak berikut ini:

## Cirebon Power

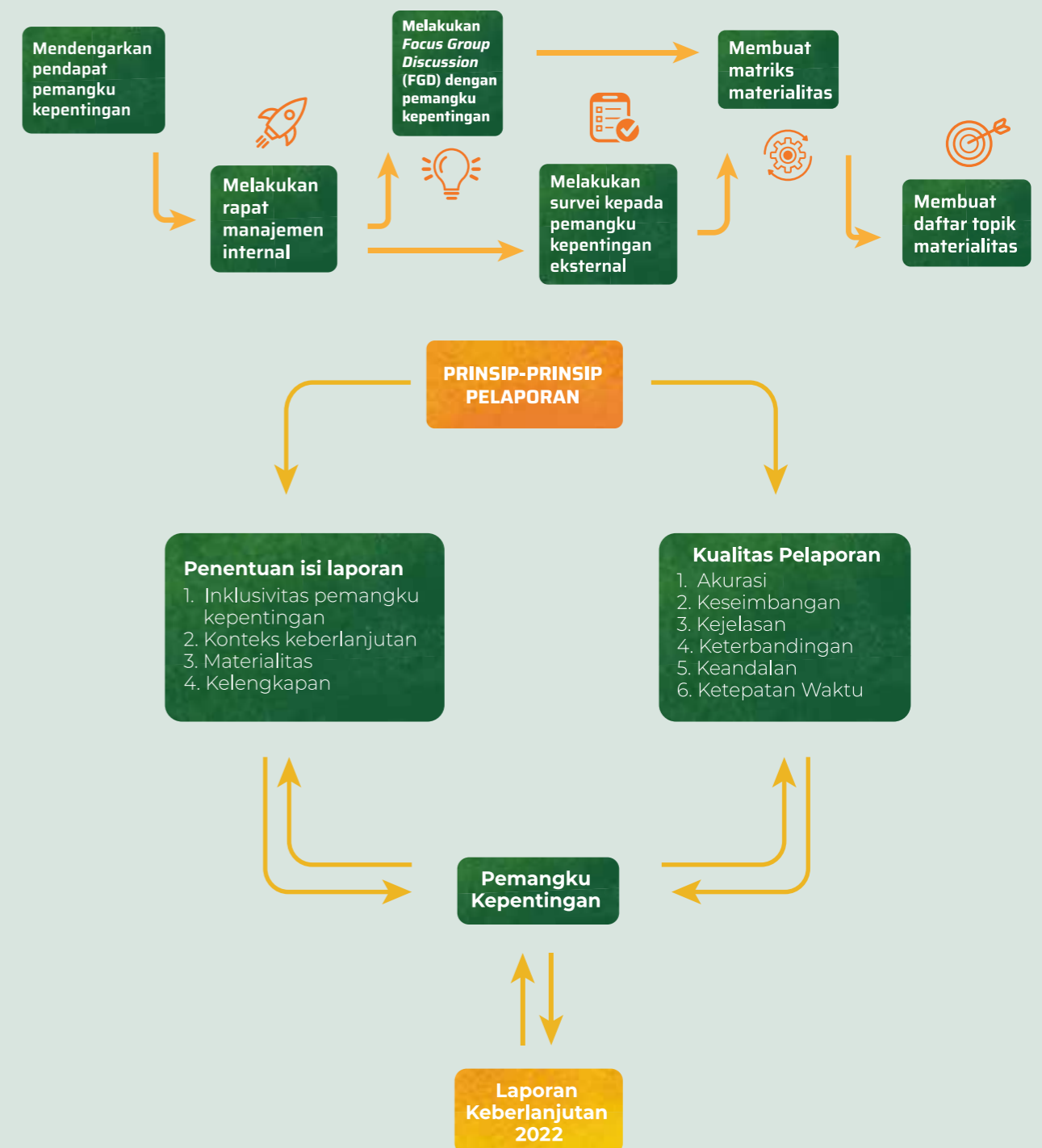
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 23 dan 25  
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V/TA  
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310  
DKI Jakarta, Indonesia  
Telepon: (021) 29327990  
Situs: <https://www.cirebonpower.co.id>  
Instagram: @cirebonpower\_official

# Penentuan Konten Pelaporan

[GRI 3-1]

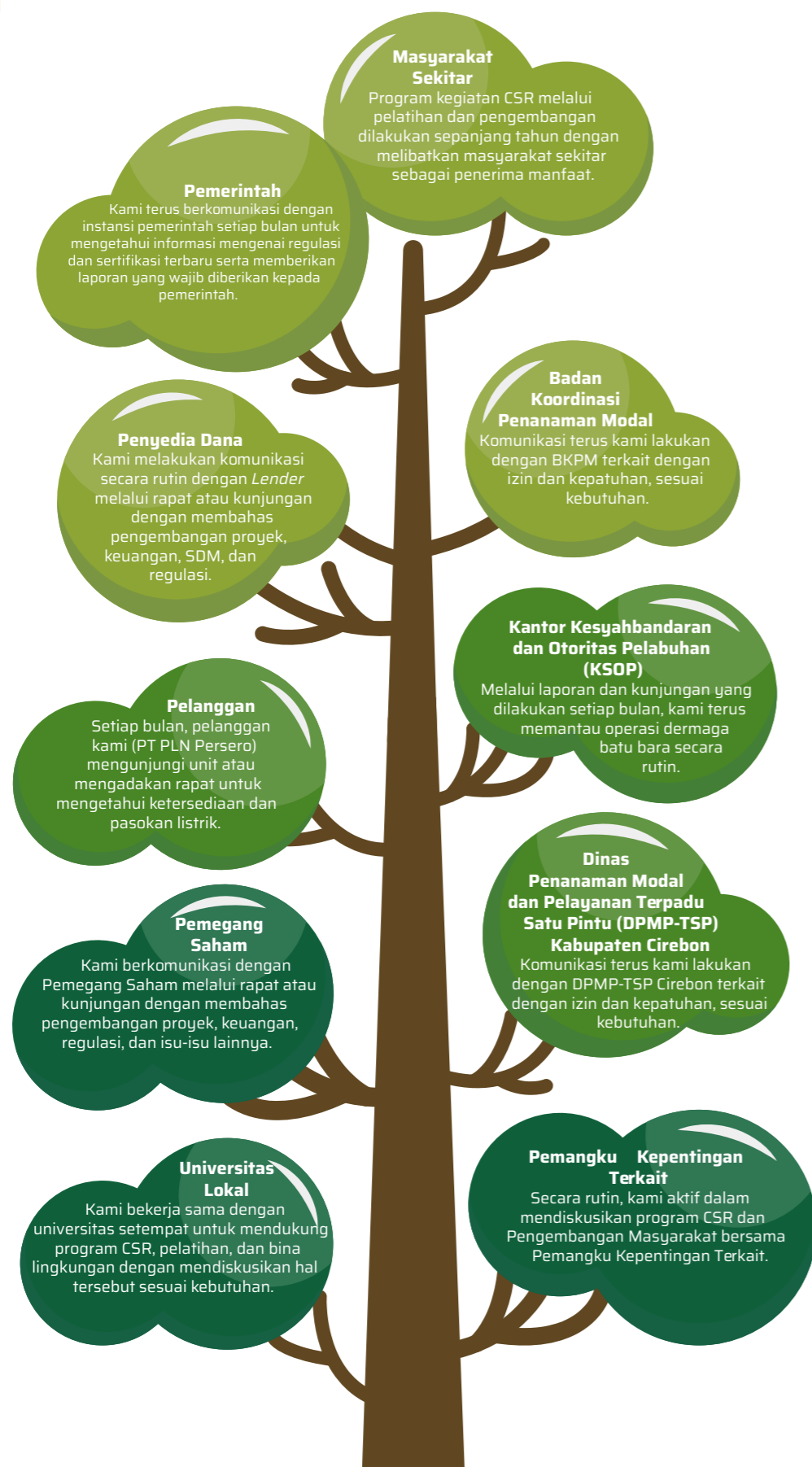
Dalam menentukan konten laporan, kami merujuk pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan pedoman standar GRI, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan.

Tidak hanya itu, kami juga memperhatikan prinsip-prinsip lainnya seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.



# Pelibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 2-29]



# Penentuan Materialitas

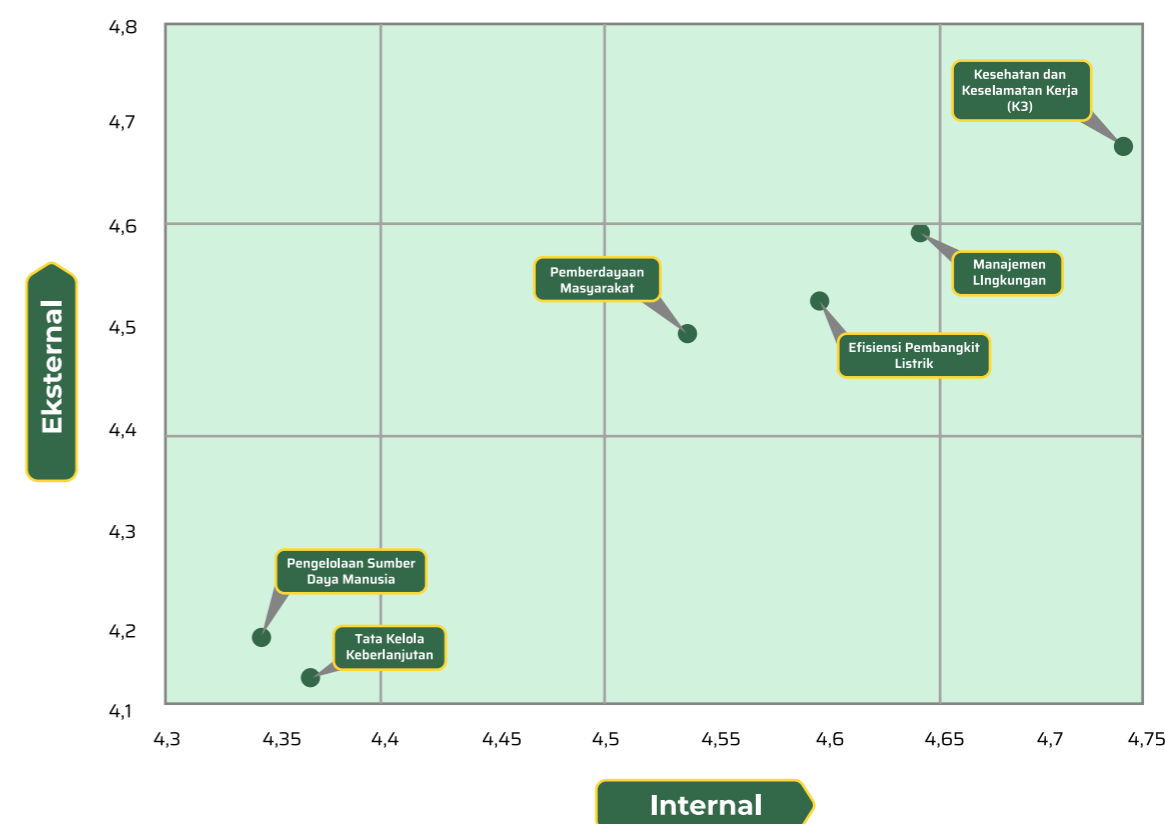
[GRI 3-1, 3-2]

Perusahaan menetapkan topik material berdasarkan pada tingkat pengaruh dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Sebelum menetapkan topik material, kami membuat skala prioritas dengan melakukan penilaian materialitas untuk menganalisis relevansi antara isu-isu keberlanjutan dengan aktivitas kami.

Dalam proses perumusan topik material, kegiatan pertama yang kami lakukan adalah menyelenggarakan sesi diskusi dengan para pemangku kepentingan. Sesi diskusi membantu kami dalam menetapkan isu-isu material serta penyajian data dan informasi yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Selanjutnya, kami melakukan rapat bersama manajemen internal untuk membahas isu-isu material. Kami juga melakukan FGD dengan anggota dari berbagai departemen. Survei dan wawancara kami lakukan bersama pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan (PLN), pemasok, masyarakat lokal, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM).

Sebagai hasil akhir dalam proses analisis materialitas, terdapat 15 topik material yang kemudian dilakukan penilaian materialitas. Penilaian materialitas dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan pada bulan Desember 2022 hingga Januari 2023. Di antara 15 topik, 12 topik terpilih dari hasil survei materialitas. Topik material dalam laporan ini tidak memiliki perbedaan dengan topik material yang ditetapkan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2021.



No	Materialitas	Topik
1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
		Manajemen keamanan
2	Manajemen Lingkungan	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan
		Emisi yang dihasilkan dan program penurunan emisi
		Manajemen air dan limbah cair
		Manajemen limbah padat dan B3
3	Efisiensi Pembangkit Listrik	Tingkat efisiensi pembangkit listrik
		Strategi keberlangsungan kegiatan produksi perusahaan
4	Pemberdayaan Masyarakat	Manfaat yang dirasakan masyarakat melalui aktivitas CSR perusahaan
5	Tata Kelola Keberlanjutan	Kebijakan Antikorupsi
		Praktik pengadaan barang dan jasa
6	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Manajemen Sumber Daya Manusia
		Program perekrutan dan penghargaan bagi karyawan
		Keragaman dan kesempatan setara
		Pencegahan pekerja anak dan pekerja paksa






















## Penetapan Batasan Topik

[GRI 3-1]


Langkah selanjutnya yang kami lakukan adalah menyelaraskan setiap topik material dengan indeks Standar GRI spesifik yang relevan bagi aktivitas Cirebon Power. Setiap topik memiliki batasannya sendiri dalam rantai pasokan kami. Batasan topik ini dapat menentukan timbulnya dampak suatu topik material dan peran Cirebon Power.


Dalam kegiatan operasional atau hubungan bisnis, Cirebon Power mungkin terlibat dengan pihak lain sehingga dampak yang kami laporkan dapat disebabkan dan disumbang oleh, atau dikaitkan dengan, aktivitas relasi bisnis kami.


Dampak tersebut tidak hanya akan memengaruhi Cirebon Power, tetapi juga dapat memengaruhi rantai pasokan, baik di hulu maupun hilir. Batasan topik ini akan memberikan wawasan tentang manajemen risiko dan prinsip pencegahan pada seluruh bisnis.

Topik Material	Topik GRI	Batasan		
		Pemasok	Operasional	Pelanggan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Kesehatan dan keselamatan kerja			
	Praktik keamanan			
Manajemen Lingkungan	Kepatuhan lingkungan			
	Emisi			
	Limbah dan efluen			
	Air			
	Keanekaragaman hayati			
Efisiensi Pembangkit Listrik	Energi			
Pemberdayaan Masyarakat	Masyarakat lokal			
Tata Kelola Keberlanjutan	Antikorupsi			
	Praktik Pengadaan			
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Keragaman dan kesempatan setara			
	Kepegawaian			

Penjelasan

Kontribusi: 

Penyebab: 

Terkait: 



## PROFIL CIREBON POWER

“Cirebon Power adalah perusahaan pembangkit listrik tenaga batu bara yang memasok listrik ke wilayah Jawa, Madura, dan Bali melalui PLN dengan menerapkan teknologi yang lebih efisien.

# Sekilas Cirebon Power

[GRI 2-1, GRI 2-2, GRI 2-6]

[EU1, EU2, EU3, EU4, EU10, G4-DMA (former EU6), G4-DMA (former EU8)]

Cirebon Power merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit listrik tenaga batu bara *Supercritical* dengan kapasitas 1 x 660 MW. Pada tahun 2022, unit pembangkit listrik *Ultra-Supercritical* berdaya 1 x 1.000 MW telah selesai dikembangkan dan memasuki tahap persiapan sebelum mulai beroperasi. Tahap persiapan ini meliputi proses pemenuhan kualifikasi, antara lain, pelatihan bagi pengelola unit dan persyaratan dokumen terkait untuk operasi yang aman, layak, stabil, dan efektif. Tahap persiapan ini mengacu pada peraturan pemerintah yang terbaru seperti penilaian terhadap dampak lingkungan dan sosial atau masyarakat serta kepatuhan terhadap perizinan dan peraturan yang berlaku. Hal ini tertuang dalam pelaporan RKL-RPL per semester yang dilakukan oleh PT Cirebon Energi Prasarana. Pada seluruh rangkaian persiapan yang telah dilakukan tidak ditemukan adanya cedera, insiden, maupun pelanggaran terhadap kontrak dan peraturan.

Unit baru yang kami kembangkan dengan teknologi yang lebih efisien, yaitu *Ultra-Supercritical*, merupakan bagian dari program 35.000 MW yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Unit kedua ini adalah wujud kontribusi nyata Cirebon Power untuk mendukung Indonesia yang memiliki kedaulatan energi. Kami berkomitmen untuk memasok 80% dari kapasitas terpasang kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN), khususnya di wilayah Jawa-Bali sebagaimana tercantum dalam *Power Purchase Agreement* (PPA).

## Kantor Jakarta

Pondok Indah Office Tower 3  
Lantai 23 dan 25  
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V/TA  
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310  
DKI Jakarta, Indonesia

## Kantor Cirebon

Jl. Raya Cirebon - Tegal Km 10.5  
Desa Kanci - Astanajapura  
Cirebon 45181  
Jawa Barat - Indonesia



Cirebon Power terdiri dari dua Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), yaitu PT Cirebon Electric Power (dioperasikan oleh PT Cirebon Power Services) dan PT Cirebon Energi Prasarana.

## PT Cirebon Electric Power (CEP)

CEP didirikan pada tahun 2007 oleh konsorsium multinasional yang terdiri dari sejumlah perusahaan dalam industri energi dan infrastruktur Asia, yaitu:

1. Marubeni Corporation dari Jepang;
2. Korea Midland Power dari Korea Selatan;
3. Indika Energy dari Indonesia; dan
4. ST International dari Korea Selatan.

Konsorsium multinasional inilah yang berada di balik pembangunan dan pengoperasian PLTU Unit 1 (kapasitas 1x660 MW) di Desa Kanci Kulon, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Sejak beroperasi pada Juli 2012, unit pertama kami memiliki level tegangan sebesar 150 kv dengan panjang transmisi 1,5 km dan telah menghasilkan 5 TWh listrik per tahun melalui sistem interkoneksi Jawa-Madura-Bali (Jamali).



## PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Pada tahun 2014, konsorsium multinasional yang berada di belakang kesuksesan unit pertama Cirebon Power—Marubeni Corporation, Indika Energy, Korea Midland Power, dan ST International—menambahkan Imeco (Indonesia) and Jera (Jepang) serta memulai perjalanan baru untuk mengembangkan proyek PLTU Unit 2 (kapasitas 1 x 1.000 MW) yang berlokasi di Desa Kanci, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Dengan panjang transmisi 18,5 km dan level tegangan sebesar 500 kv, Unit ini dirancang tidak hanya dengan kapasitas yang lebih besar, namun juga dirancang untuk beroperasi dengan teknologi yang lebih tinggi yakni *Ultra-Supercritical*, sehingga dapat menghasilkan energi listrik dengan konsumsi batu bara yang lebih efisien dan hasil pembakaran yang lebih bersih.



# Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

[GRI 2-23]



## VISI

Mendukung semangat berkarya anak bangsa untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik pada masa depan dengan menghadirkan energi andal, bersih, dan berkelanjutan.



## MISI

Menciptakan sistem pengelolaan sumber energi yang andal, bersih, dan berkelanjutan. Kami terus berinovasi dalam menghasilkan energi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga pelosok desa. Kami terus melakukan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Itulah upaya kami dalam membangun Indonesia yang lebih baik.

## Nilai Perusahaan:



### Ramah

- Tulus
- Terbuka dan mudah beradaptasi
- Bersahabat
- Menunjukkan kebaikan



### Berpengaruh

- Melakukan sesuatu dengan tujuan
- Membawa pengaruh yang positif



### Dapat Dipercaya

- Melakukan hal yang benar
- Beretika
- Profesional
- Bertanggung Jawab
- Saling menghargai
- Menjadi lebih baik setiap hari
- Berusaha menjadi yang terbaik



### Terdepan

Menjadi penyedia teknologi yang terdepan dalam menghadirkan energi bersih dan mengubah kehidupan masyarakat di Indonesia melalui berbagai inovasi

# Perjalanan Kami



# Bentuk Hukum dan Kepemilikan Saham

[GRI 2-1]

**Status Perusahaan:** Perseroan Terbatas (PT)**Kepemilikan saham:**

Marubeni Corporation menjalankan bisnis di bidang impor dan ekspor (termasuk perdagangan negara ketiga), serta bisnis domestik, yang mencakup berbagai kegiatan bisnis di berbagai bidang termasuk gaya hidup, bisnis dan logistik ICT, makanan, bisnis agrobisnis, hasil hutan, bahan kimia, logam dan sumber daya mineral, energi, listrik, proyek infrastruktur, kedingantaraan dan perkapalan, keuangan, *leasing* dan bisnis *real estate*, konstruksi, mesin industri dan mobilitas, serta pengembangan perusahaan dan bisnis generasi berikutnya.



Korea Midland Power (KOMIPO) adalah salah satu pembangkit listrik terbesar yang memasok listrik berkualitas tinggi dan stabil melalui pembangkit listrik termal (batu bara, gas alam cair, dan minyak berat) serta angin, fotovoltaik, sampah padat bahan bakar, dan pembangkit listrik sel bahan bakar.



ST International didirikan sejak tahun 1962 dan berhasil berkembang dalam produksi dan penjualan batu bara lunak di Indonesia, pengelolaan pembangkit listrik tenaga batu bara, dan bisnis gas LPG.



Didirikan pada tahun 1972, PT Imeco Inter Sarana hadir sebagai perusahaan Indonesia terkemuka yang menyediakan berbagai produk dan layanan untuk sektor hulu, hilir, infrastruktur energi, industri pembangkit listrik, dan industri proses serta memberikan solusi berdasarkan industri.



Indika Energy mengintegrasikan sumber daya energi, layanan energi, infrastruktur energi, dan portofolio yang menyediakan solusi energi dengan rantai nilai yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan nasional dan global.



Jera Co., Inc. ("Jera") adalah perusahaan pembangkit listrik terbesar di Jepang yang mengoperasikan berbagai bidang bisnis yang melingkupi seluruh pengadaan energi mulai dari investasi, pengadaan energi, hingga pengadaan pembangkit listrik.

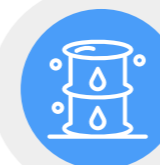
# Teknologi Kami

Sebagai pelopor pembangkit energi bersih, kami berkomitmen untuk mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik melalui produk berkualitas tinggi yang dihasilkan dengan menerapkan teknologi yang lebih efisien pada operasi kami.



## Teknologi *Supercritical*

Dengan tingkat efisiensi pembangkit sekitar 37%, teknologi *Supercritical* dapat beroperasi pada tekanan kritis (24,1 MPa) sehingga mampu: (a) menghilangkan fase didih dan (b) meningkatkan kinerja siklus.



## Teknologi *Ultra-Supercritical (USC)*

USC merupakan teknologi dengan tingkat efisiensi yang tinggi sehingga dapat berfungsi sebagai pembangkit sumber daya listrik yang terjangkau dan andal. Dengan teknologi ini, Unit PLTU Cirebon Power dapat beroperasi pada tekanan kritis dan memiliki tingkat efisiensi sekitar 39,4% sehingga dapat mengurangi konsumsi batu bara dan emisi hingga sekitar 6% sekaligus menghemat biaya bahan bakar.



## Teknologi *High Efficiency Low Emission (HELE)*

Teknologi HELE memiliki keunggulan sebagai berikut: (1) dapat beroperasi pada suhu dan tekanan yang jauh lebih tinggi sehingga mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan (2) menghasilkan listrik dari batu bara berkalori rendah. Dampak: Membantu pemerintah untuk menyediakan listrik dengan harga yang murah.



## Sistem *Tangential Firing* dan *Low-NO<sub>x</sub> Combustion*

Sistem *tangential firing* dan *Low-NO<sub>x</sub> combustion* dilakukan dengan memberikan pencampuran bahan bakar dan udara yang lebih efektif sehingga memungkinkan batu bara terbakar secara sempurna dengan turbulensi yang terjadi di dalam ruang bakar. Dengan teknologi ini, maka emisi NO<sub>x</sub> juga dapat diminimalisir.

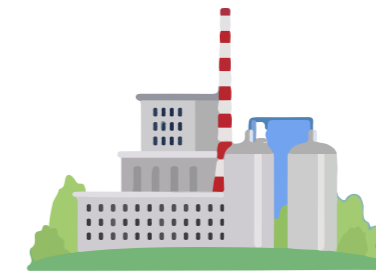
# Rantai Pasokan

[GRI 2-6]

Proses bisnis kami dalam menyediakan energi listrik yaitu:



Kami menggunakan batu bara berkadar sulfur rendah yang dipasok dari Kalimantan;



Kami menghasilkan listrik dari teknologi Pembangkit Listrik *Supercritical* dan *Ultra-Supercritical*;



Kami memasok listrik melalui PLN untuk Jawa, Madura, dan Bali.

# Pengadaan Berkelanjutan

[GRI 2-6, 3-3, 204-1, 301-1, 308-1]

Pada tahun 2022, kami berinisiatif menggunakan kontrak dengan dua pemasok dalam waktu bersamaan. Kebijakan ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan batu bara dan biodiesel sekaligus memitigasi terjadinya risiko gagal suplai. Selain itu, kebijakan ini juga dijalankan dalam rangka memenuhi ketentuan pihak *lenders*.

Proses pelaksanaan pengadaan dengan para pemasok menerapkan aspek keberlanjutan. Terdapat prosedur yang telah kami susun agar dipenuhi oleh para pemasok. Prosedur tersebut mencakup kriteria lingkungan dan sosial yang harus diterapkan sebelum terjalannya kerja sama.

Kami memberlakukan ISO 14001, ISO 9001, ISO 50001, dan ISO 37001 sebagai kriteria untuk seluruh pemasok pada setiap kegiatan yang dilakukan.

Cirebon Power menggunakan 100% batu bara dan biodiesel yang berasal dari pemasok lokal yang berasal dari Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Cirebon Power hanya menggunakan batu bara dan biodiesel yang sah secara hukum, legal, dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memastikan hal tersebut, Cirebon Power memiliki prosedur inisiasi kerja sama dengan para pemasok yang terdiri dari:

- Penyusunan dokumen hukum;
- Kepatuhan pada manajemen mutu (standar ISO);
- Evaluasi teknis dan komersial; dan
- Evaluasi kinerja pemasok.

Pada saat ini, PLTU berbahan bakar batu bara menjadi pembangkit listrik utama di Indonesia. Guna meningkatkan efisiensi penggunaan batu bara, kami terus berupaya menggunakan teknologi terbaru untuk mendukung kegiatan operasional. Salah satu upaya memastikan operasional yang bersih adalah menggunakan batu bara dengan kadar sulfur rendah (di bawah 0,2%), sehingga mampu memenuhi standar emisi.

Selama tahun 2022, kami menggunakan 2.025.138 ton batu bara dan 1.640,42 KI biodiesel.

Penggunaan batu bara kadar sulfur rendah membuat Cirebon Power mampu memenuhi standar emisi sulfur oksida ( $SO_x$ ) sebagai berikut:

- Sulfur 0,1%
- Abu 4%

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan Perusahaan.





## **MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN**

**“** Cirebon Power memberikan perhatian penuh terhadap pelestarian lingkungan dan menjadi salah satu prioritas utama dalam strategi penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan pada setiap kegiatan operasional.

# Kepatuhan Lingkungan

[GRI 3-3, 307-1]



Cirebon Power dengan konsisten melaksanakan pemantauan kinerja kepatuhan lingkungan melalui proses validitas data dan pelaporan. Hal ini merupakan aspek penting dalam mewujudkan komitmen kami dalam menjunjung tinggi prinsip kepatuhan lingkungan. Pada tahun 2022, Cirebon Power menyusun Laporan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Selain itu, kami melaksanakan pelaporan terkait realisasi perizinan tepat waktu kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui aplikasi SIMPEL-KLHK.

Pada tahap validitas data, kami menjamin bahwa seluruh data yang kami laporkan dan sajikan dalam setiap pelaporan telah tervalidasi melalui metode *Objective, Target, Program* (OTP) yang terintegrasi dengan *Environmental Management System* (EMS) atau ISO 14001. Data tersebut mencakup:



## Environment Risk Assessment (ERA)



## Standar Pengelolaan Lingkungan



## Pemantauan Internal



## Audit Eksternal

Kami telah mengembangkan *database* dalam bentuk aplikasi terintegrasi untuk memantau penggunaan energi seperti penggunaan material hingga menjadi limbah, pemakaian air, keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar operasional, dan lainnya. Kami juga melakukan penilaian daur hidup (*life cycle assessment/LCA*) bersama Universitas Gadjah Mada untuk menilai dan mengevaluasi dampak lingkungan dari setiap tahapan siklus hidup produk atau jasa.

Keteguhan terhadap kepatuhan lingkungan menjadikan Cirebon Power pada tahun pelaporan tidak mendapatkan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan hidup. Di sisi lain, Cirebon Power senantiasa bermitra dengan laboratorium yang terdaftar di KLHK dan terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dalam menguji kualitas air, udara, limbah, dan seluruh parameter lingkungan lainnya.

# Penggunaan dan Efisiensi Energi

[GRI 3-3, 302-1, 302-3, 302-4]



Sebagai sebuah perusahaan produsen listrik, kami senantiasa berupaya menjaga efisiensi dan kestabilan penggunaan energi dalam segala proses operasional, antara lain dengan:

- Penerapan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi di ruang lingkup PLTU 1
- penggunaan lampu LED dan sistem panel surya sebagai sumber energi pada sistem penerangan jalan di lingkungan PLTU 1;
- penggantian lampu LED sebagai penerangan pada gedung turbin; dan
- utilisasi *Thermal Performance Online Monitoring System* (PI Vision) untuk memantau dan mengevaluasi status kinerja Unit.

Kegiatan operasional Cirebon Power bersumber dari batu bara dan bahan bakar minyak (BBM). Pada tahun 2022, pembangkit listrik menggunakan 38.680.237 GJ dari batu bara dan 57.653 GJ dari BBM.



Konsumsi energi untuk menghasilkan listrik (GJ)

2022	38.737.890
2021	51.000.121
2020	43.876.319



Listrik terjual (MWh)

2022	3.703.756
2021	5.026.714
2020	4.280.371

Pada bulan Februari 2022, PLTU Cirebon Unit 1 berhasil meraih sertifikat ISO 50001:2018 *Energy Management System*. Sertifikat ini menjadi wujud komitmen Cirebon Power dalam menerapkan sistem manajemen energi yang efektif dan efisien dalam lingkup operasional PLTU.

Penurunan penjualan listrik dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti:

- *Planned Outage* (PO) untuk *Major Overhaul* (MOH);
- *Forced Outage* (FO);
- *Reserve Shutdown* (RS) *outside Plant Management Control* (OMC);
- *Forced Derating*; dan
- *Maintenance Derating*.

Selain itu, Cirebon Power juga melakukan serangkaian pengujian kinerja rutin dan sudah terjadwalkan baik secara luring maupun daring pada tahun berjalan, antara lain:

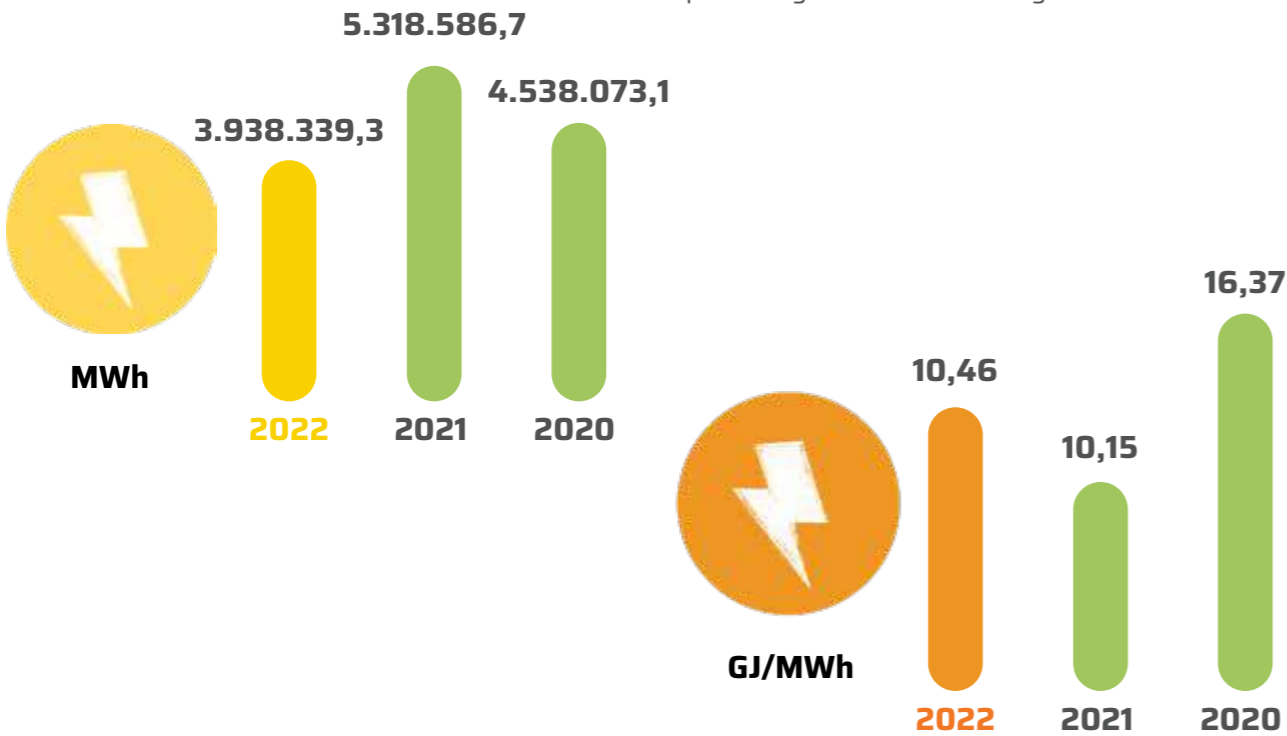
- *Plant performance test and cooling tower performance test*;
- *Furnace exit gas temperature and slagging monitoring*;
- *Pulverizer dirty air flow test and pulverizer fineness (PF) sampling*; dan
- *Thermal performance online monitoring* (PI Vision).

Komitmen untuk meningkatkan efisiensi energi kami lakukan melalui pelaksanaan Program Efisiensi Energi pada tahun 2022, di antaranya adalah:

Upaya Penghematan Energi	Jumlah Pengurangan Konsumsi Energi (GJ)
Optimalisasi menara pendingin ( <i>cooling tower</i> )	16.754
Optimalisasi penggunaan pompa air pendingin ( <i>cooling water pump/CWP</i> )	57.397
Optimalisasi pengoperasian ESP	24.862
Pemasangan <i>baby cooling pump</i> saat <i>forced outage</i> dan MOH	8.047
Modifikasi <i>submerged flight conveyor crusher</i>	205
Konversi <i>air volatile treatment</i> (AVT) menjadi <i>oxygenated treatment</i> (OT)	780
Penggantian lampu TL dengan LED	210
Penggantian lampu <i>exit sign</i> menjadi <i>photoluminescent</i>	63,49
<b>Total</b>	<b>108.318,49</b>

Pada tahun 2022, efisiensi energi mencapai 3.938.339,3 MWh. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Penghitungan dan Pelaporan Emisi Ketenagalistrikan (APPLE-GATRIK) yang dibuat oleh Kementerian ESDM. Berikut merupakan hasil perhitungan efisiensi energi yang telah kami lakukan:

Tingkat efisiensi energi dinilai melalui besarnya intensitasenergi.Kalkulasiini dihitung berdasarkan jumlah penggunaan energi per satuan unit, seperti penggunaan batu bara dalam ton dan BBM dalam liter, yang selanjutnya dikonversi ke dalam satuan energi gigajoule (GJ) dan dibagi dengan listrik yang terjual dalam MWh. Berikut merupakan hasil perhitungan intensitas energi:



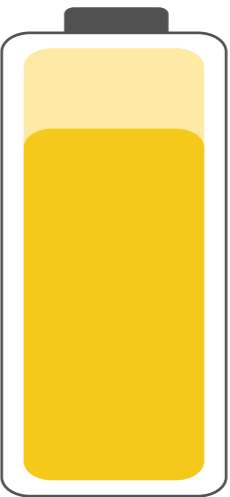
### Peningkatan Efisiensi Laju Pembangkit Listrik

[EU3, EU11, EU12]

Kami mampu mempertahankan pasokan produksi ke seluruh jaringan di Jawa-Bali selama 25-30 hari tanpa adanya susut transmisi. Pencapaian ini sejalan dengan ketentuan PLN yang mengharuskan pembangkit listrik memasok produksi ke jaringan selama 30 hari tanpa henti.

PLTU Unit 1, dengan dibantu oleh PT Rekadaya ElektriKA sebagai konsultan energi terbaru, melakukan pengujian *biomass co-firing*. Pengujian ini dilakukan dengan mencampur delapan ton pelet kayu dengan batu bara untuk pembakaran di *boiler* pada bulan Mei 2022. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan pengurangan emisi yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil pengujian kinerja pada tahun 2022, efisiensi PLTU Cirebon Unit 1 adalah 36,17% atau meningkat 0,56% dari nilai efisiensi pada tahun 2021 sebesar 35,61%.



Cirebon Power berhasil memasok listrik sebesar 76,77%

### Permintaan Memodifikasi Pembangkit (PMR)

Pada tahun 2022, modifikasi pembangkit listrik dilakukan di sejumlah area, terutama untuk meningkatkan aspek kualitas, keselamatan, dan lingkungan. Dengan adanya kegiatan *Major Overhaul* (MOH) dan *Project Modification Request* (PMR) yang dilakukan pada tahun 2022, konsumsi energi (batu bara) dapat menurun sesuai dengan peningkatan efisiensi unit sebesar 0,56% dan *Net Plant Heat Rate* (NPHR) Unit yang turun sebesar 2.376,9 kcal/kWh.

Ruang lingkup PMR meliputi:

- Modifikasi sistem PLC (*programmable logic controller*) pada peralatan;
- Modifikasi sistem dan peralatan yang tersedia; dan
- Instalasi peralatan tambahan untuk meningkatkan efisiensi.

Pada tahun 2022, terdapat sejumlah permintaan modifikasi pembangkit (PMR) dengan tujuan meningkatkan kinerja sistem, yaitu:

1. Instalasi *Auxiliary Cooling Water System* pada *Condensate Vacuum Pump* (CVP);
2. Instalasi *Recirculation Valve* pada sistem *Sea Water Make Up Pump* (SWMP);
3. Instalasi *Steam Trap* pada sistem air buangan dari *Gas Air Heater Soot Blower*;
4. Instalasi *Additional Alignment Switch on Belt Conveyor #04*; dan
5. Instalasi *Additional Permeate Venting Line* pada sistem *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO).

# Manajemen Emisi Udara (GRK)

[GRI 3-3, 305-1, 305-4, 305-7]



Sebagai salah satu perusahaan yang peduli terhadap pelestarian lingkungan, Cirebon Power senantiasa melakukan pengendalian emisi udara yang dihasilkan dari unit pembangkit listrik dengan menggunakan teknologi modern. Kami melakukan pemantauan ekstensif terhadap tingkat produksi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), sulfur oksida (SO<sub>x</sub>), nitrogen oksida (NO<sub>x</sub>), merkuri (Hg), dan materi partikulat (PM) melalui penerapan sistem pemantauan emisi cerobong (*continuous emission monitoring system/CEMS*).

Sebagai wujud kepatuhan lingkungan, kami mengintegrasikan sistem pemantauan emisi cerobong (CEMS) yang kami miliki dengan sistem informasi pemantauan emisi industri kontinu (SISPEK) milik KLHK. Pengintegrasian sistem ini dapat menerima dan mengelola data hasil pemantauan emisi cerobong yang dihasilkan melalui pengukuran secara terus-menerus selama 24 jam. Hal ini juga menjadi upaya kami dalam meningkatkan manajemen emisi udara, khususnya dalam memantau emisi yang dihasilkan dari unit pembangkit listrik.

Selain mengintegrasikan seluruh parameter CEMS dengan SISPEK-KLHK, kami juga menggunakan alat penganalisis emisi terbaru. Prinsip kerja SISPEK menggunakan teknologi informasi, yaitu komunikasi data M2M (*machine-to-machine*), dengan tahapan sebagai berikut:

- 1 Emisi yang dihasilkan melalui cerobong diukur menggunakan peralatan CEMS. Kemudian, data hasil pengukuran tersebut akan diakuisisi melalui *data acquisition system* (DAS) setiap lima menit sekali.
- 2 Data dari DAS akan dikirim ke DIS (*data interfacing system*). DIS adalah rangkaian sistem yang terdiri dari aplikasi dan penyimpanan data yang akan memproses pengiriman dari server perusahaan ke server SISPEK-KLHK.

3 DIS akan meminta dokumen autentifikasi kepada *server* SISPEK-KLHK. Dokumen autentifikasi berisi kode-kode yang harus digunakan untuk dapat mengirimkan data setiap satu jam ke server SISPEK-KLHK.

4 Apabila data berhasil terkirim, maka DIS akan mendapatkan balasan berupa pemberitahuan bahwa data telah berhasil masuk ke server SISPEK-KLHK.

5 Aplikasi SISPEK-KLHK akan mengolah data diterima untuk disajikan dalam bentuk tabel baku mutu, grafik tren emisi secara langsung (*realtime*), dan evaluasi pelaporan industri.

6 Data sebaran, profil, dan status integrasi industri akan ditampilkan pada situs web SISPEK-KLHK.

Perhitungan emisi GRK dilakukan berdasarkan panduan APPLE-GATRIK Metode 3 untuk CO<sub>2</sub> dan Metode 1 untuk perhitungan CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O. Untuk faktor emisi, perhitungan bawaan (*default*) menggunakan metode IPCC untuk CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O. Pengukuran telah diverifikasi oleh pemerintah melalui APPLE GATRIK, sebuah perangkat berbasis web untuk menghitung dan melaporkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari unit pembangkit kepada Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM.

Sepanjang 2022, data emisi cerobong kami tercatat memproduksi emisi GRK sebesar 3.636.011,6 ton CO<sub>2</sub> eq, 2.728 ton sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>), 3.107 ton CO<sub>2</sub> eq nitrogen oksida (NO<sub>x</sub>), dan 153 ton materi partikulat (PM)

## Intensitas Emisi

Intensitas emisi adalah jumlah emisi GRK yang dikeluarkan per unit listrik yang dihasilkan. Berikut merupakan hasil perhitungan intensitas emisi kami:

Pengurangan emisi udara selalu menjadi perhatian utama yang kami lakukan melalui berbagai upaya seperti:

Ton CO <sub>2</sub> e/ MWh	2022	0,98
	2021	0,915
	2020	0,92

### 1. Sistem Pemantauan Emisi Kontinu yang Terintegrasi

Kami melakukan uji *continuous emission monitoring system* (CEMS) yang diintegrasikan dengan SISPEK-KLHK sehingga emisi yang dihasilkan selalu dapat dipantau secara terus-menerus selama 24 jam oleh KLHK. Upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan penganalisis emisi terbaru yang mengintegrasikan parameter CEMS seperti SO<sub>x</sub>, NO<sub>x</sub>, PM, Hg, dan CO<sub>2</sub>. Hasil uji selama tahun 2022 menunjukkan bahwa secara keseluruhan CEMS Cirebon Power telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan pemerintah.



## 2. Sistem Pemantauan Kualitas Udara

Dalam memantau kualitas udara ambien, kami mengoperasikan Stasiun Pemantauan Kualitas Udara (*Air Quality Monitoring Station*) dan menerapkan sistem pemantauan kualitas udara (*air quality monitoring system/AQMS*) yang beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam sepekan. Untuk memastikan keakuratan data, AQMS ditinjau secara berkala oleh pihak ketiga, yaitu laboratorium bersertifikat melalui pengukuran/pengambilan sampel udara secara manual setiap enam bulan pada titik-titik tertentu di dalam dan di luar pembangkit listrik.



## 3. Sinergi dengan Pabrik Semen

Cirebon Power bekerja sama dengan salah satu pabrik semen untuk memanfaatkan abu dari sisa pembakaran batu bara sebagai bahan baku pembuatan semen. Kami memiliki penampungan abu berkapasitas 1.350 ton yang digunakan untuk menyimpan abu sebelum dikirim ke sejumlah pabrik, serta memasang silo abu terbang (*fly ash*) dengan kapasitas lebih besar untuk mengantisipasi keadaan darurat. Sinergi ini merupakan salah satu komitmen kami untuk mengonversi polusi menjadi bahan baku yang bermanfaat.

## 4. Penahan Angin pada Penyimpanan Batu Bara

Untuk mencegah tersebarnya debu batu bara ke lingkungan sekitar, kami memasang penahan angin dengan tinggi 13 meter yang ditopang oleh tujuh lapis pohon *Acacia mangium* untuk memaksimalkan fungsi fasilitas tersebut. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan regenerasi pohon *Acacia mangium* sehingga efektivitasnya meningkat.



## 5. Sistem Dust Supression pada Penyimpanan Batu Bara

Sistem ini dilakukan dengan cara menyemprotkan air bertekanan tinggi ke tempat penyimpanan batu bara untuk menangkap debu batu bara dan melembabkan lapisan atas batu bara untuk meminimalkan penyebaran debu batu bara selama kegiatan bongkar muat pada musim kemarau atau dalam kondisi cuaca berangin. Selain itu, kami menyapu debu batu bara dan mengoperasikan truk penyedot debu untuk mengurangi tumpahan debu batu bara di sepanjang dermaga batu bara dan area lainnya.



## 6. Electrostatic Precipitator

Untuk mengelola emisi udara, Cirebon Power juga memasang *electrostatic precipitator* yang dapat menangkap dan membuang abu terbang dalam gas buang mencapai 99,8%. Alat ini sangat berguna dalam menyaring partikel besar dari emisi dan mengurangi emisi partikulat yang dikeluarkan pembangkit pabrik sehingga hanya mencapai 25 mg/Nm<sup>3</sup>. Angka tersebut jauh lebih kecil dibandingkan ambang batas yang ditetapkan pemerintah yaitu 100 mg/Nm<sup>3</sup> dengan ketebalan 10%. Keefektifan alat ini selalu kami tinjau melalui parameter emisi cerobong.

## 7. Cerobong asap

Kami membangun cerobong asap setinggi 215 meter untuk menjamin pemenuhan standar pada *highest ground level concentration* (HGLC) dari gas cerobong. Upaya ini menjadi salah satu wujud kepatuhan kami terhadap *Good International Industry Practice* (GIIP) yang ditetapkan oleh International Finance Corporation (IFC).

Selain berbagai upaya diatas, kami juga melakukan beberapa inisiatif pada tahun 2022 yang mampu mengurangi emisi hingga 10.433,59 ton CO<sub>2</sub>e dengan rincian sebagai berikut:

Upaya Pengurangan Emisi Udara	Pengurangan Emisi (ton CO <sub>2</sub> e)
<i>Gowes on Site</i>	20,24
Penggantian lampu <i>tube luminescent</i> (TL) menjadi lampu <i>light emitting diodes</i> (LED)	82,90
Optimalisasi <i>cooling tower</i>	4.469,96
Optimalisasi <i>electrostatic precipitator</i> (ESP)	5.852,37
Penggantian lampu <i>exit sign</i> menjadi stiker <i>photoluminescent</i>	8,12

\*)Perhitungan pengurangan emisi dihitung berdasarkan efisiensi penggunaan bahan bakar/ energi.

# Manajemen Air Bersih

[GRI 3-3, 303-1, 303-3, 303-4, 303-5]



Kegiatan operasional kami seluruhnya memanfaatkan air laut yang dimurnikan menjadi air tawar, tanpa menggunakan air tanah. Sumber air tersebut berasal dari laut yang merupakan daerah terdekat dengan lokasi operasi dan tidak termasuk sebagai daerah stres air. Penggunaan sumber air telah memiliki izin dari Pemerintah Indonesia. Sepanjang tahun 2022, kami melakukan penarikan air laut sebesar 5.404.563 m<sup>3</sup> yang diukur dengan alat *flow meter*.

Divisi Environmental menggunakan air *reject seawater reverse osmosis* (SWRO) sebagai elektrolit lampu air garam. Selain membantu nelayan menghemat biaya, sistem tersebut juga aman dan tidak mengeluarkan limbah berbahaya.

Untuk menghindari pelepasan efluen ke lingkungan sekitar, kami juga membangun sistem pengelolaan air bekas pakai untuk mengolah air sebelum dimanfaatkan kembali atau dibuang ke laut. Perusahaan turut memastikan bahwa kualitas limbah yang dilepaskan ke laut tidak melebihi baku mutu yang dipersyaratkan pemerintah sehingga tidak mencemari lingkungan.



Air (m<sup>3</sup>)

## Jumlah Pemanfaatan Air

2022	2021	2020
<b>Pembuangan Air</b>	<b>Pembuangan Air</b>	<b>Pembuangan Air</b>
1.312.586	1.447.855	1.342.144
<b>Konsumsi Air</b>	<b>Konsumsi Air</b>	<b>Konsumsi Air</b>
310.180	343.771	328.052
<b>Penarikan Air</b>	<b>Penarikan Air</b>	<b>Penarikan Air</b>
1.355.369	1.491.921	1.036.118

\*Keterangan: Terdapat penyajian kembali data pembuangan, konsumsi, dan penarikan air pada tahun 2021 dan 2022.



Sejumlah program yang dilakukan untuk mengurangi dampak air limbah terhadap kualitas lingkungan, di antaranya:

### 1. Konversi *all volatile treatment* (AVT) menjadi *oxygenated treatment* (OT)

Kami berinovasi dengan melakukan konversi AVT menjadi OT untuk mengurangi penggunaan amonia dan limbah kemasan amonia. AVT adalah teknik pemurnian air untuk mengurangi kadar karat dalam sistem *boiler*. Sementara itu, OT adalah sistem yang membuat oksigen pasif menjadi lapisan pelindung ganda terhadap korosi. Pada tahun 2022, kami berhasil mengurangi hingga 60% penggunaan amonia dan 850 kg limbah kemasan amonia melalui inovasi ini.

### 2. Membran Kedap Air

Membran kedap air terbuat dari *high-density polyethylene* (HDPE), yaitu lembaran plastik tebal dan kuat yang mampu mencegah terlepasnya setetes air yang terkontaminasi batu bara dan abu ke dalam tanah sehingga dipastikan tidak mencemari lingkungan. Kami menggunakan membran ini untuk melapisi wadah penyimpanan batu bara, kolam pembuangan aliran batu bara, dan penyimpanan abu.

### 3. Sumur Pemantauan Air Tanah

Sumur ini digunakan untuk memantau kualitas air tanah sebelum dan sesudah digunakan oleh proses operasi PLTU.

### 4. Pemantauan Kualitas Air

Pemantauan kualitas air di sekitar lokasi pembangkit dilakukan setiap enam bulan sekali melalui pengujian kualitas di beberapa titik pengambilan sampel. Kami bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan memiliki izin. Berikut merupakan beberapa badan air yang dipantau sepanjang 2022:

- Air Laut  
Hasil uji kualitas air terbukti memenuhi standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sesuai dengan Persetujuan Teknis Pembuangan Air Limbah Ke Laut yang dikeluarkan oleh KLHK.
- Air Tanah  
Hasil uji kualitas air tanah juga telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.

5. Sistem Peringatan Dini Banjir

Kami selalu peduli terhadap keselamatan lingkungan dan masyarakat sekitar. Salah satu wujud kepedulian ini adalah dengan membangun sistem peringatan dini banjir di hulu dan hilir Sungai Kanci. Sistem tersebut dilengkapi dengan alat deteksi dan sirine tanda ketinggian air di atas batas normal. Guna meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi kondisi darurat, kami melakukan pelatihan tentang pengguna.

6. Lubang *Interceptor*

Lubang *interceptor* dipasang untuk menyaring dan mengendapkan air hujan yang terkontaminasi sebelum dialirkan ke laut melalui daerah pembuangan. Pengendapan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa air hujan yang terkontaminasi tidak akan merusak ekosistem laut.

Melalui upaya tersebut, Cirebon Power berhasil mengurangi penggunaan air pada tahun 2022 hingga 12.494,5 m<sup>3</sup>, yang rinciannya sebagai berikut:

Upaya Penghematan Penggunaan Air	Efisiensi Air (m <sup>3</sup> )
Optimalisasi masa hidup <i>mix bed polisher</i> (MBP)	569
Efisiensi pH <i>adjustment oxygenated treatment</i>	10.632
Eliminasi <i>secondary backwash</i> pada tangki separator	1.294

7. Lubang Biopori

Lubang biopori untuk menampung dan meresapkan air kembali ke tanah dipasang di empat titik lokasi di sekitar daerah operasional pembangkit, khususnya gedung kantor.

8. *Mix Bed Polisher* (MBP)

Optimalisasi masa hidup *Mix Bed Polisher* (MBP), sebuah unit pemroses pertukaran ion yang digunakan untuk menghasilkan air murni dengan kandungan mineral rendah. Air demineral berfungsi sebagai media transfer energi yang terkandung dalam bahan bakar sampai dengan energi listrik yang dihasilkan oleh generator.

Pengolahan Air Limbah

[GRI 303-2, 303-4]



Kami memahami bahwa air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dapat berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pengolahan air limbah sebelum dilepaskan kembali ke lingkungan sekitar menjadi perhatian utama kami agar selalu memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sepanjang 2022, tidak terdapat insiden tumpahan maupun pembuangan air limbah yang melebihi baku mutu.



Pengolahan air limbah kami lakukan melalui berbagai program dan inisiatif di antaranya:

1. Instalasi Pengolahan Air Limbah Utama (IPAL)

Kualitas air limbah selalu dipantau setiap bulan oleh tim OM. Debit dan konsentrasi air limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional seperti dari *boiler*, masa operasi, dan pemeliharaan pembangkit dipastikan telah memenuhi standar IPLC. Namun, IPAL tidak selalu dioperasikan karena pada saat tertentu tidak ada air yang terkontaminasi oleh *fly* dan *bottom ash* di dalam *ash pond*. Berikut merupakan hasil uji air di IPAL kami:

Mutu Air	Unit	Baku Mutu	Hasil
pH	-	6-9	8,83
TSS	mg/L	200	3
Minyak dan Lemak	mg/L	10	<1,4
Krom	mg/L	0,5	<0,003
Tembaga	mg/L	2	<0,011
Besi	mg/L	5	<0,017
Seng	mg/L	5	<0,007
Fosfat	mg/L	10	0,17

2. Fasilitas Pengolahan Air Limbah Ash Pond

Air limbah yang berasal dari *ash pond* turut diolah untuk memastikan partikel halus batu bara memenuhi standar persyaratan, yaitu 150 mg/l.

3. Cooling Tower

Cirebon Power merupakan pembangkit listrik tenaga batu bara pertama di Indonesia yang membangun menara pendingin siklus tertutup untuk menjaga suhu air limbah sebelum dilepaskan kembali ke laut. Sesuai dengan peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kami memastikan bahwa suhu air yang dibuang tidak akan melebihi 2°C dari suhu awal guna menghindari kerusakan ekosistem laut.



Tujuan pelepasan air  
Air Laut

202226.654.789

202127.286.508

202025.810.708

Upaya Pengurangann Polutan	Pengurangan Polutan (ton TSS)
Pembersihan Periodik pada <i>sludge clarifier</i> dan <i>sludge thickner</i>	1,2340
Optimalisasi <i>mix bed polisher</i>	0,00115
Modifikasi pH operasi <i>oxygenated treatment</i> (OT)	0,0213
Total pengurangan polutan	1,256

\*)TSS: total *suspended solid*/total padatan tersuspensi

4. Coal Run Off Sedimentation Pond

Air lindi yang berasal dari timbunan batu bara dan polutan lainnya akan diolah terlebih dahulu di dalam *coal run off sedimentation pond* sebelum dikirimkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Pengukuran terhadap kualitas air limbah senantiasa kami lakukan secara berkala melalui uji sampel air oleh pihak ketiga bersertifikat, di mana hasil uji pada tahun 2022 tercatat telah memenuhi standar kualitas air limbah yang diatur oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

5. Pembersihan Periodik pada Sludge Clarifier dan Sludge Thickener

Untuk memaksimalkan kinerja dan memperpanjang usia operasional, kami rutin melakukan pengecekan dan pembersihan pada unit pengolahan *sludge clarifier* dan *sludge thickener*, khususnya dari sisa-sisa penumpukan lumpur.

Pengolahan Limbah Berbahaya dan Tidak Berbahaya

[GRI 3-3, 306-1, 306-3]

Prinsip *good mining practice* senantiasa kami terapkan untuk mengurangi dampak negatif dan aktual terhadap lingkungan. Limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan operasional di antaranya daun, sampah kertas, kotak makan, dan sebagainya yang di kelola dengan beberapa metode, antara lain:

Metode Pembuangan	Berat Total Limbah Tidak Berbahaya		
	2022	2021	2020
Dibuang ke TPA	4.633 ton	4.841 ton	4.756 ton
Pengomposan	315 kg	305 kg	311 kg
Bank Sampah	360,5 kg	278 kg	289 kg
Pemanfaatan FABA	51.157 ton	74.743 ton	58.933 ton



Sementara itu, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang timbul dari kegiatan operasional dikelola dengan upaya sebagai berikut:

- a. Memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) Limbah B3 berizin dari KLHK;


b. Menyimpan limbah sesuai dengan jenis, kategori, dan masa simpan limbah B3;

c. Melakukan pencatatan limbah B3;

d. Bekerja sama dengan vendor pengangkut dan pengolah limbah B3 berizin dari KLHK;
- e. Melaporkan pengelolaan limbah B3 melalui aplikasi SIMPEL-KLHK; dan

f. Melaporkan realisasi perizinan tempat penyimpanan limbah B3 kepada KLHK dan instansi lingkungan terkait.

Limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan, antara lain, bahan kimia yang sudah kedaluwarsa, membran SWRO, media filter WTP, aki dan baterai bekas, drum dan IBC bekas, lumpur dari kolam WWTP, lumpur dari filter *press ash pond*, oli bekas, resin bekas, filter, majun, benang halus dari kaca, kaleng cat, residu bahan kimia, lampu bekas, limbah elektronik, dan lain sebagainya.



### 3. Secondary Chemical Containment

Tangki kimia ini berbentuk reservoir cadangan dan dibangun dengan kapasitas 110% dari *secondary concrete containment* untuk menampung bahan kimia berbahaya. Selama tahun 2022, 100% limbah B3 berhasil diserahkan kepada industri semen untuk dikelola dan dimanfaatkan sebagai bahan baku.

### 4. Sinergi Industri dengan Produsen Semen dalam Pemanfaatan Limbah

Cirebon Power bekerja sama dengan pabrik semen dalam pemanfaatan limbah B3. Sebelum diserahkan, limbah abu ditampung sementara di unit *dual fly ash silo* yang berkapasitas 1.350 ton.

Komitmen Cirebon Power dalam menjaga lingkungan dan mematuhi peraturan yang berlaku terkait pengelolaan limbah B3 diwujudkan dengan memastikan seluruh limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari pemerintah serta tidak melakukan ekspor dan impor limbah B3. Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat insiden dalam pengelolaan limbah B3.

Metode Pembuangan	Berat Total Limbah Berbahaya (Ton)		
	2022	2021	2020
Diserahkan ke pihak ketiga dengan izin resmi	228	252	312

## Limbah Berbahaya

Cirebon Power menyadari sepenuhnya bahwa limbah berbahaya dapat membawa dampak serius terhadap kelestarian lingkungan. Kesadaran ini membuat kami senantiasa melakukan sejumlah upaya dan inisiatif untuk mengelola limbah B3 yang dihasilkan dari proses operasional, di antaranya:

### 1. Gudang Penyimpanan Sementara Limbah Berbahaya

Kami memiliki gudang untuk menampung sejumlah limbah beracun seperti oli, lampu, *cartridge*, resin, membran plastik, baterai, dan bahan kimia sebelum disalurkan dan dikelola oleh pihak ketiga bersertifikat.

### 2. Temporary Ash Pond

Kami menyediakan kolam sementara untuk menampung abu yang dibangun secara terpisah dari *fly ash silo*. Kolam sementara ini hanya digunakan dalam keadaan darurat, seperti pada saat kapasitas silo melebihi muatan atau saat truk tidak diperbolehkan mengangkut abu ke pabrik semen. Kondisi tersebut umumnya terjadi pada periode libur Idul Fitri. Fasilitas ini dilengkapi dengan:

- Pemantauan baik di hulu;
- Pemantauan sumur di hilir; dan
- Lubang sumur pendeteksi kebocoran untuk mengumpulkan dan memindahkan air ke instalasi pengolahan air limbah.

## Limbah Tidak Berbahaya

### 1. Pemanfaatan Sampah Organik untuk Budidaya Maggot BSF

Sampah organik dari kafetaria digabungkan dengan sampah daun akasia yang ditanam di sekitar PLTU untuk dimanfaatkan dalam budidaya maggot.

### 2. Memproduksi Kompos dari Sampah Daun Akasia

Proses pembuatan kompos dari sampah daun akasia meliputi pengumpulan, pemotongan, dan pengomposan. Kompos yang dibuat dari sampah daun akasia dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah secara alami.

### 3. Penggunaan Ulang Sampah Kayu untuk Perajin

Sampah kayu dari kegiatan operasional diserahkan kepada para perajin di desa-desa sekitar untuk dijadikan miniatur kapal ataupun kerajinan lainnya. Tidak hanya mengurangi intensitas limbah, pemanfaatan sampah kayu ini juga membawa nilai ekonomi bagi masyarakat.

### 4. Pemanfaatan Sampah Kertas Menjadi Peredam Kebisingan

Inisiatif lain kami lakukan melalui pemanfaatan sampah kertas untuk perahu-perahu nelayan. Kami bekerja sama dengan kelompok miniatur kayu untuk mengumpulkan dan mengolah sampah kertas dari gedung CP menjadi cetakan yang kemudian diaplikasikan pada mesin perahu untuk mengurangi kebisingan. Inisiatif ini juga dapat mengurangi emisi dari perahu nelayan.

### 5. Bermitra dengan Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah

Kegiatan operasional di dalam area Cirebon Power menghasilkan limbah kertas dalam jumlah yang cukup signifikan. Limbah kertas tersebut berpotensi untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan tangan. Maka dari itu, Perusahaan berkolaborasi dengan mitra dari Pondok Pesantren Buntet guna memanfaatkan limbah kertas tersebut menjadi produk kerajinan kaligrafi.



#### 6. Uji Coba Pemanfaatan Sampah Daun Tanaman Invasif untuk Pakan Ternak

Tanaman lamtoro dan akasia formis adalah dua jenis tanaman yang bersifat invasif. Keduanya tumbuh di kawasan pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati (Taman Kehati) dan sekitar kawasan operasional Perusahaan. Kedua jenis tanaman yang terdapat di kawasan tersebut menghasilkan sampah daun hingga mencapai 30-50 kg per hari. Senyawa tanin dalam daun akasia formis bersifat menghambat proses pengomposan. Kemampuan tersebut mendorong kami bekerja sama dengan Direktorat Penelitian UGM untuk mengembangkan pakan ternak berbahan dasar sampah daun tanaman lamtoro dan akasia formis.

## Konservasi Keanekaragaman Hayati

[GRI 3-3, 304-1, 304-2, 304-3] [EU13]



Pelestarian keanekaragaman hayati (Kehati) merupakan tanggung jawab semua pihak demi menjamin keseimbangan ekosistem dan sumber ilmu pengetahuan. Sebagai wujud komitmen akan hal ini, Cirebon Power melaksanakan berbagai program dan menetapkan sejumlah kawasan konservasi melalui nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) dengan pemerintah dan masyarakat. Komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dimulai oleh Cirebon Power sejak tahun 2009 yang diwujudkan dengan penanaman secara rutin pohon mangrove setiap tahunnya bersama kelompok masyarakat, pemerintah daerah, dan instansi pemerhati lingkungan.

Program pelestarian tanaman dan perlindungan spesies endemik dikelola secara khusus oleh Divisi Community Development. Kami juga turut mengajak dan memberdayakan masyarakat sekitar dalam kegiatan tersebut guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran bersama akan kekayaan hayati yang bumi ini miliki. Beberapa upaya konservasi kehati yang telah dilakukan antara lain:

## Konservasi Mangrove, Pesisir Pantai, dan Keanekaragaman Hayati (MATAHATI)

Kawasan MATAHATI terbentang dari Desa Mundu, seluruh pesisir pantai, hingga ke Desa Pengarengan. Kawasan ini menjadi fokus kami dalam melakukan kegiatan konservasi Kehati.

Selain merupakan wilayah perlindungan berbagai spesies burung, MATAHATI turut dikembangkan sebagai tempat wisata untuk memperkenalkan dan mengedukasi publik mengenai keanekaragaman hewan endemik yang dimiliki Indonesia.

Berawal dari inisiatif untuk memudahkan nelayan dalam melakukan pekerjaannya, kini MATAHATI dikembangkan dengan tujuan sebagai kawasan konservasi flora dan fauna endemik yang sekaligus dapat dijadikan sebagai kawasan ekowisata dan sarana edukasi bagi masyarakat mengenai keanekaragaman hayati. Pada tahun 2022, Kawasan Ekowisata Mangrove Pengarengan digunakan sebagai area penelitian serapan karbon oleh tim peneliti dari UGM dan penelitian mengenai konservasi mangrove di bawah program MBKM Universitas Kuningan.



Luas kawasan  
**57,77 km<sup>2</sup>**

## Taman Keanekaragaman Hayati

Kami turut mengembangkan area konservasi di dalam unit kerja PT Cirebon Electric Power (CEP) dan PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) yang dinamakan sebagai Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati). Taman Kehati adalah kawasan terbuka hijau dengan luas 21,48 km<sup>2</sup> yang menjadi tempat tinggal bagi ratusan hewan endemik, sekaligus merupakan sebuah sabuk hijau dengan keberadaan lebih dari ratusan ribu tanaman mangrove.



Hingga tahun 2022, PT Cirebon Electric Power telah menanam lebih dari 182.500 pohon mangrove dengan jenis api-api, *Rhizophora sp.*, *Pidada*, *Bruguiera cylindrica*, dan *Bruguiera gymnorhiza*. Selain pelestarian lingkungan, upaya ini merupakan langkah pencegahan perubahan iklim karena pohon mangrove dinilai dapat menyerap emisi paling efektif.

## Forum Masyarakat Peduli Lingkungan

Penanaman mangrove di sekitar kawasan MATAHATI telah dilaksanakan pada bulan Juli 2021 bersama Wakil Bupati Cirebon dan perwakilan dari DLH dan FORMAS-PL. Selama tahun 2021, ada penambahan mitra, yaitu mitra PESPA. Forum ini juga menangani ekowisata dengan menitikberatkan pada ekologi dan pengelolaan sampah domestik, serta edukasi berkaitan dengan konservasi.



## Restorasi Mangrove Kehati di Taman Kehati [GRI 304-3]

Pada tahun 2022, Cirebon Power melakukan sebuah inovasi guna mendukung keanekaragaman hayati dengan merekayasa irigasi pertukaran sedimen dan pasang surut air laut. Upaya yang digagas sejak tahun 2021 ini bertujuan untuk memulihkan kawasan mangrove di Taman Kehati yang rusak karena adanya penumpukan sedimentasi tebal akibat fenomena banjir besar di sekitar Sungai Kanci pada tahun 2018.



Saluran irigasi ini dibangun untuk memastikan siklus penggantian air laut dan air sungai terjaga secara terus-menerus hingga kualitas lingkungan mangrove menjadi normal kembali. Melalui proses tersebut, air pembusukan yang terjebak di dalam kawasan mangrove akibat adanya penumpukan sedimentasi yang tebal akan menghilang. Hal ini akan mendorong proses regenerasi sedimen mangrove yang rusak dengan sedimen yang baru sehingga mempercepat proses restorasi mangrove.

Implementasi program ini telah berhasil mengembalikan fungsi pasang surut air laut sehingga kawasan mangrove kembali pulih. Dengan adanya pemulihan tersebut, kawasan mangrove kembali produktif sebagai habitat kepiting bakau yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian nelayan setempat.



## Pemetaan Hasil Tangkapan Nelayan

Membawa kebermanfaatan bagi sekitar menjadi fokus utama kami dalam mengembangkan puluhan kawasan konservasi. Oleh karena itu, kami turut bersinergi dengan nelayan di sekitar wilayah operasional dengan melakukan pemetaan hasil tangkapan nelayan.



## Pelatihan Konservasi untuk Kelompok Binaan

Dalam upaya pengembangan ekowisata mangrove di Pengarengan, Cirebon Power bekerjasama dengan Yayasan Konservasi Elang Indonesia untuk meningkatkan pemahaman tentang keanekaragaman hayati bagi kelompok penggerak ekowisata mangrove (PESPA) melalui pelatihan dan pendampingan konservasi kehutanan.

Kelompok masyarakat tidak hanya diberikan penjelasan teoritis tentang konservasi, tetapi juga dilibatkan dalam praktik lapangan untuk mengidentifikasi burung dan satwa mangrove bersama peneliti ahli di bidangnya.

Selain identifikasi fauna, kelompok masyarakat juga diberi pengetahuan tentang sarang dan area *feeding ground* dari satwa-satwa tersebut sehingga pengembangan ekowisata mangrove diharapkan tidak merusak habitat satwa tersebut. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan secara teratur dan seiringan dengan kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh Cirebon Power.



## Menyusun Data Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-4]



Varietas tanaman mangrove di kawasan konservasi Cirebon Power terus bertambah setiap tahunnya. Hingga 2022, jenis tanaman mangrove yang berhasil ditanam terdiri atas:

Jenis Spesies	Carbon Stock (MgC/ha)
<i>Rhizophora mucronata</i>	135.361
<i>Avicennia marina</i>	48.093
<i>Rhizophora mucronata</i> <i>Avicennia marina</i>	160.069
<i>Rhizophora mucronata</i> <i>Sonneratia caseolaris</i>	82.931
<i>Rhizophora mucronata</i> <i>Avicennia alba</i>	157.825
<i>Rhizophora mucronata</i> <i>Nypa fruticans</i>	32.466
<i>Avicennia marina</i> <i>Avicennia alba</i>	65.104
<i>Rhizophora mucronata</i> <i>Avicennia marina</i> <i>Avicennia alba</i>	171.954
<i>Rhizophora mucronata</i> <i>Avicennia alba</i> <i>Nypa fruticans</i>	461.049

## Pemantauan Spesies Burung

Kawasan konservasi juga ditujukan sebagai rumah bagi berbagai spesies burung terutama yang termasuk ke dalam daftar merah (IUCN). Sebagaimana Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, kami berkomitmen untuk terus melakukan upaya perlindungan demi menjaga hewan-hewan endemik dari kepunahan.

Berdasarkan pemantauan terakhir, terdapat 6 (enam) jenis burung yang dilindungi dan sekitar 151 burung yang berhabitat di kawasan pesisir dan mangrove yang kami jaga. Berikut rekapitulasi dari beberapa fauna dilindungi yang berhasil dipantau:

Nama Burung	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies	IUCN
Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>	77	Risiko rendah
Cerek jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	36	Hampir terancam
Dara-laut sayap putih	<i>Chlidonias leucopterus</i>	14	Risiko rendah
Gajahan pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	16	Risiko rendah
Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	4	Risiko rendah
Bangau bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	4	Terancam punah

## Pemantauan Rutin Biota Air

Pemantauan terhadap biota air di sungai dan sekitar pesisir dilakukan setiap enam bulan sekali sesuai RPL yang disetujui (13 titik pantau air laut). Pemantauan biota air dilakukan dengan mengambil sampel plankton menggunakan jaring plankton pada sampel air dan pengambilan sampel bentos melalui pengerukan sedimen (lumpur) perairan laut. Kedua kelompok organisme tersebut merupakan indikator biologi bagi biota perairan.



Kegiatan pemantauan biota air dilakukan dengan bekerjasama dengan Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM. Selain itu, kegiatan pemantauan biota juga melibatkan masyarakat Desa Nelayan Citemu dan kelompok nelayan Jelombang Selar Kanci Kulon sebagai penyedia kapal dan sebagai pemandu lokal yang memahami kondisi perairan di sekitar.



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

**“** Cirebon Power selalu berupaya mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam menjalankan operasinya dan mengambil peran dalam mempromosikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

# Cara Kami Melaksanakan CSR

[GRI 3-3, 413-1]

Cirebon Power mengembangkan berbagai program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat sebagai wujud komitmen untuk memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan. Berbagai kegiatan pelibatan dan pemberdayaan tersebut terpusat di bawah payung program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Keberlanjutan bisnis perusahaan tidak lepas dari kontribusi dan peran masyarakat. Maka dari itu, tujuan dan manfaat jangka panjang kepada masyarakat menjadi salah satu fondasi utama kami dalam mengembangkan program CSR. Sejak awal pendiriannya, Perusahaan secara konsisten terus mengembangkan program CSR dan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat.

Pelaksanaan CSR yang tepat sasaran dan berdampak secara nyata bagi masyarakat memerlukan strategi yang matang pula. Oleh karena itu, setiap pengembangan dan implementasi program CSR perlu memuat berbagai tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Setiap tahapan ini berpedoman pada strategi yang kami miliki, sebagai berikut:



# Program yang Terus Berlanjut

[GRI 203-1, 203-2, 413-1]



## Pelatihan Vokasi

- Pelatihan vokasi;
- Pelatihan *life skills*;
- Kewirausahaan;
- Program *Graduates Support*; dan
- Program Kesetaraan Sekolah Paket B dan C (Ijazah Penyetaraan SMP dan SMA).

## Infrastruktur

- Taman Cirebon Power dan fasilitas publik
- Kelompok peduli lingkungan/pembibitan dan perkebunan (Formas PL).
- Rumah pompa (*pump house*) Kanci Kemis;
- Dua perpustakaan publik;
- Aula olahraga; dan
- Pusat Mangrove Pengarengan (PESPA).



## Dukungan Mata Pencarian

- Program inkubasi bisnis untuk BUMDes;
- Pembudidayaan udang (Segara Biru);
- Dua pembudidayaan ikan lele (Rea Abadi dan Saung Lele);
- Pembudidayaan jamur (Agrotani);
- Pemijahan ikan lele (Rea Abadi);
- Perajin miniatur perahu (Gopes);
- Pembinaan kelompok nelayan (Jlombang Selar);
- Forum nelayan (Forum Nelayan Mundu);
- Pasar ikan (Selo Pengantin); dan
- Kelompok Jamur *Crispy* Kanci.



### Pengembangan Usaha Kecil Rakyat

- Perajin terasi udang (Rumah Terasi Kanci);
- Tiga kelompok menjahit (Klambi Cirebon, Sae Kanci, dan Toga Kanci) dan perajin batik (Batik Kanci);
- Dua kelompok memasak dan katering (Pawon Mimi dan Pawon Eci);
- Perajin kerupuk ikan dan kepiting (Rejeki Mundu);
- Dua kelompok penata rias pengantin (Ratu Cirebon dan Estetika);
- Produksi makanan beku (Eca);
- Perajin ramuan herbal/jamu (Putri Ayu);
- Perajin manisan mangga OMACI; dan
- Perajin rotan (Mandiri Rotan).

### Kesehatan

- Pemberian 3.000 asuransi untuk nelayan;
- Pembagian vitamin dan masker;
- Forum masyarakat tanggap bencana (Kelompok Astana);
- Ambulans gratis; dan
- Layanan Posyandu.



## Pusat Pelatihan Vokasi

[GRI 3-3, 203-1, 203-2, 413-1]



Cirebon Power mendirikan Pusat Pelatihan Vokasi sebagai wujud komitmen kami untuk berkembang bersama masyarakat dengan pemberian manfaat jangka panjang dan berkelanjutan. Pusat Pelatihan Vokasi memiliki program-program yang memfokuskan pada upaya pemenuhan kebutuhan generasi muda yang produktif di tengah-tengah masyarakat. Pusat Pelatihan Vokasi yang kami laksanakan memiliki tujuan, yaitu:

- Memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan vokasi;
- Mengembangkan pengetahuan tambahan selain kejuruan untuk menambah peluang masyarakat dalam mendapat pekerjaan dan berwirausaha; dan
- Meningkatkan kemampuan kerja masyarakat untuk bekerja di berbagai industri.

Pada tahun 2022, Pusat Pelatihan Vokasi telah memberikan pelatihan kepada 1.372 masyarakat lokal sejak awal berdiri di tahun 2014. Beberapa dari mereka terlibat dalam proyek konstruksi PLTU 1 dan PLTU 2, sementara yang lain memilih untuk bekerja di tempat lain atau memulai usaha mereka sendiri. Melihat pencapaian tersebut, Cirebon Power berupaya terus mengembangkan program, sarana, dan prasarana di Pusat Pelatihan Vokasi. Berikut adalah program pelatihan keterampilan dan vokasi yang terus berlanjut hingga saat ini:

1. Program pengembangan keterampilan vokasi (keterampilan teknis/*hard skill*) yang memiliki banyak peluang kerja dan mampu mendirikan usaha kecil. Program ini terdiri dari:
  - Pelatihan teknik pengelasan listrik 3G-6G;
  - Pelatihan pelatihan teknisi refrigerasi & AC split;
  - Pelatihan mekanik sepeda motor;
  - Pelatihan teknisi instalasi listrik perumahan;
  - Pelatihan desain grafis dan percetakan sederhana; dan
  - Pelatihan pertukangan kayu.
2. Program pengembangan dan pelaksanaan kompetensi dan pengetahuan tambahan selain kejuruan untuk meningkatkan kesempatan lulusan mendapatkan pekerjaan dan menjalankan usaha kecil. Program ini terdiri dari:
  - Pelatihan keterampilan kewirausahaan dan manajemen proyek;
  - Pelatihan keuangan dan pembukuan bisnis;
  - Pelatihan komputer;
  - Pelatihan bahasa inggris;
  - Pelatihan kewirausahaan; dan
  - Pelatihan teknik wawancara, membuat CV, dan lamaran kerja.

Pada pelaksanaan program Pusat Pelatihan Vokasi, kami mengembangkan dan menerapkan kombinasi metode pembelajaran yang bertujuan memastikan peserta dapat membangun kompetensi dan pengetahuan secara optimal. Metode pembelajaran kombinasi yang diterapkan mencakup:

- Pembekalan teori di dalam kelas;
- Praktik kerja di lapangan dan lokakarya vokasi;
- Program kerja magang di mitra industri;
- Kemampuan penunjang; dan
- Pengembangan mental, etos kerja, dan kewirausahaan.

Sebagai upaya untuk memaksimalkan kualitas program yang diselenggarakan, pada tahun 2022 Pusat Pelatihan Vokasi menyelaraskan seluruh modul pelatihan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan mengurus proses Pusat Pelatihan Vokasi sebagai Tempat Uji Kompetensi yang disahkan dan distandardisasi oleh Kementerian Pendidikan agar dapat mengeluarkan sertifikat sesuai dengan SKKNI kepada para lulusan. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan beberapa lembaga pemerintahan dan pihak lainnya yang berpengalaman dalam bidang vokasi, di antaranya adalah:

- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP);
- Universitas setempat;
- Lembaga pelatihan;
- Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Cirebon;
- Asosiasi Pengusaha dan Praktisi Industri;
- Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- Komite Rekrutmen Lokal; dan
- Berbagai mitra lainnya.

Pusat Pelatihan Vokasi terus mengembangkan dan mendukung unit Inkubasi Keterampilan dan Usaha para lulusan program pelatihan. Melalui unit ini, para lulusan dapat bekerja dan menggunakan peralatan yang disediakan hingga waktu tertentu, mendapatkan bimbingan dan dukungan dari mentor, serta menerima pesanan dari pihak eksternal hingga waktu tertentu hingga mereka dapat membangun usaha. Unit ini juga merupakan tempat bagi para lulusan untuk saling berbagi dan belajar dari pengalaman baru sehingga mereka dapat dengan cepat belajar untuk mandiri.

Hingga saat ini, kami telah memiliki tiga unit lulusan, yaitu mekanik pengelasan, desain grafis dan percetakan sederhana, dan mekanik pendingin dan AC. Sebagai upaya pendampingan unit kelulusan, Pusat Pelatihan Vokasi bekerja sama dengan 2 perusahaan penyalur tenaga kerja untuk membuka peluang kerja ke Malaysia dan Jepang bagi lulusan pelatihan las. Selain itu, unit lulusan teknik pendingin dan AC bekerja sama dengan salah satu perusahaan jasa mekanik AC yang sudah maju untuk membuka cabangnya di Cirebon Timur dan bekerja sama dengan Pusat Pelatihan Vokasi Cirebon Power. Kami juga membangun lebih banyak *workshop* unit untuk pelatihan dan unit bisnis lulusan untuk proses pelatihan yang lebih baik, seperti unit pertukangan, unit menjahit, dan unit mekanik sepeda.

## Pencapaian Program Pusat Pelatihan Vokasi Pada Tahun 2022



### Pelatihan Teknik Pengelasan 3G SMAW

Pelatihan Juru Las 3G SMAW dilaksanakan mulai 6 Juni sampai 2 Agustus 2022 dengan silabus pengajaran mengacu pada SKKNI Kemnaker. Selain itu, Peserta juga diberi kesempatan untuk magang di perusahaan jasa konstruksi dan las selama 24 hari dan diikutsertakan dalam ujian sertifikasi.

Jumlah Peserta  
**10 orang**

Lulusan yang Bekerja  
**90%**

### Pelatihan Teknik Pengelasan 6G SMAW

Bekerja sama dengan BLK Kota Cirebon, Pusat Pelatihan Vokasi menyelenggarakan Pelatihan Teknik Pengelasan 6G SMAW pada tanggal 6 Maret hingga 28 April 2022 dengan menggunakan kurikulum yang mengacu pada SKKNI. Seluruh peserta diikutsertakan dalam Sertifikasi Juru Las dan dilanjutkan dengan Program Magang Industri selama 24 hari di beberapa perusahaan karoseri dan pengelasan.

Jumlah Peserta  
**10 orang**

Jumlah Instruktur  
**2 orang**

Lulusan yang Bekerja  
**90 %**

Lulusan yang Berwirausaha  
**10%**



### Pelatihan Teknisi Sepeda Motor

Pelaksanaan pelatihan ini dimulai pada tanggal 9 Juli hingga 6 September 2022 dengan menggandeng LPK Eka Jaya Berrindo Cirebon. Sebagai bagian dari pelatihan, peserta mengikuti program magang selama 24 hari di beberapa bengkel ternama di Kota Cirebon.

Jumlah Peserta  
**10 orang**

Lulusan yang Bekerja  
**60%**

Lulusan yang Berwirausaha  
**20%**

Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan  
**20%**



### Pelatihan Teknisi Refrigerasi & AC Split

Pelatihan yang berlangsung mulai dari tanggal 9 Juli hingga 31 Agustus 2022, menghadirkan 4 pelatih yang berlatar belakang pengusaha di bidang kelistrikan dan tenaga pengajar jurusan kelistrikan. Pelatihan ini dilengkapi dengan kegiatan praktik kerja industri selama dua bulan di beberapa rekanan perusahaan di Cirebon.

Pelatihan Teknisi Refrigerasi & AC Split telah melahirkan satu unit usaha. Unit bisnis ini telah memiliki perizinan operasional dari notaris, NIB, NPWP, dan dokumen pengesahan dari Kemenkumham untuk operasional usaha.

Jumlah Peserta  
**10 orang**

Lulusan yang Bekerja  
**50%**

Lulusan yang Berwirausaha  
**30%**

Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan  
**10%**



## Pelatihan Teknisi Instalasi Listrik Perumahan

Pelatihan dilaksanakan mulai 9 September sampai 12 Oktober 2022. Sebagai bagian dari pelatihan, peserta melakukan kegiatan magang di perusahaan vendor Instalasi jasa instalasi listrik rekanan PLN di kota dan Kabupaten Cirebon. Selain mendapatkan pekerjaan di sektor kelistrikan, membuka usaha mandiri di bidang jasa instalasi kelistrikan perumahan menjadi tujuan pelatihan ini.



Jumlah Peserta  
**10 orang**



Lulusan yang Bekerja  
**70%**



Lulusan yang Berwirausaha  
**10%**



## Pelatihan Penggunaan Mesin Kerajinan Kayu

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2022. Pelatih didatangkan dari Teknisi PT Kawan Lama selaku penyedia peralatan Pengrajin kayu. Dengan dilakukannya pelatihan tata cara penggunaan mesin dengan mengacu SKKNI Kemnaker diharapkan dapat menghindari kecelakaan kerja Ketika proses produksi dan menghasilkan hasil kerja yang bermutu baik.



Jumlah Peserta  
**10 orang**



Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan  
**100%**

## Pelatihan Desain Grafis dan Percetakan

Pelatihan Desain grafis dan percetakan diselenggarakan mulai 8 Maret sampai 30 April 2022 dengan kurikulum yang mengacu pada SKKNI Kemnaker. Pelatihan ini juga dilanjutkan dengan kegiatan magang selama 24 hari di 4 percetakan di Kota Cirebon.



Jumlah Peserta  
**10 orang**



Lulusan yang Bekerja  
**70%**



Lulusan yang Berwirausaha  
**10%**



Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan  
**10%**



## Program Pelatihan Komputer Dasar Kerjasama dengan Program Kampus Merdeka

Program pelatihan ini diselenggarakan atas kerjasama dengan Program Kampus Merdeka 2022. Dengan materi pelatihan yang sama dengan pelatihan komputer sebelumnya, pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 4 gelombang dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing masyarakat dalam berkariir melalui keterampilan penggunaan program komputer perkantoran.



Gelombang 1  
14 April - 13 Mei 2022  
**10 orang**



Gelombang 2  
17 April - 26 Juni 2022  
**10 orang**



Gelombang 3  
8 Mei - 24 Juni 2022  
**10 orang**



Gelombang 4  
24 Mei - 26 Juni 2022  
**10 orang**



Jumlah Peserta  
**40 orang**

## Pelatihan Komputer Dasar

Pelatihan yang bertujuan untuk memberikan tambahan *skill* administrasi menggunakan media komputer, berlangsung mulai 27 Desember 2021 sampai 20 Januari 2022. Materi pelatihan yang diberikan mencakup materi Ms. Office, yaitu Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Access, PowerPoint Presentation, Internet Explorer, Korespondensi via surel, dan Google form.



Jumlah Peserta  
**21 orang**



Lulusan yang Bekerja  
**52%**



Lulusan yang Berwirausaha  
**24%**



Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan  
**19%**





### Pelatihan Bahasa Inggris untuk Usaha Kecil

Penyelenggaraan pelatihan ini bekerja sama dengan Program Kampus Merdeka 2022 yang diselenggarakan oleh Kemendiknas. Para peserta mendapatkan materi terkait percakapan, tata bahasa, mendengarkan, dan menulis dalam bahasa Inggris bisnis yang dilaksanakan dalam 24 kali pertemuan, dimana 90 menit setiap 1 kali pertemuan. Pelatihan ini dilaksanakan dalam 4 gelombang untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi.



Jumlah Peserta  
**40 orang**



Gelombang 1  
17 April – 3 Juli 2022  
**10 orang**



Gelombang 2  
17 April – 3 Juli 2022  
**10 orang**



Gelombang 3  
17 April – 20 Mei 2022  
**10 orang**



Gelombang 4  
17 April – 20 Mei 2022  
**10 orang**

### Pelatihan Marketing Digital

Pelatihan yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2022 difokuskan penggunaan portal belanja *online* Shopee sebagai sarana penjualan *online*. Pada pelatihan ini, peserta diberikan pengarahan dalam menggunakan seluruh fitur yang tersedia di aplikasi Shopee dan strategi agar dikunjungi banyak calon pembeli *online*.



Jumlah Peserta  
**28 orang**



### Seminar Stimulasi Pola Pikir Kewirausahaan

Kegiatan seminar ini diperuntukan bagi lulusan Vokasi yang berwirausaha dan yang ingin memulai usaha. Kegiatan berlangsung pada 2 Desember 2022. Lingkup materi yang disampaikan adalah strategi wirausaha, *digital marketing*, pola pikir wirausaha, dan pengelolaan mental wirausaha. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi tumbuh kembang semangat dan strategi pelaku usaha lulusan Vokasi.



Jumlah peserta  
**10 Orang**



### Pelatihan Strategi Membuat Lamaran Pekerjaan

Kegiatan pelatihan ini memberikan materi membuat surat lamaran kerja menggunakan file jenis khusus yaitu format aplikasi *Applicant Tracking System* (ATS) dan dilaksanakan pada tanggal 21 November 2022. Selain itu, peserta juga diajarkan membuat *barcode* dokumen lamaran pekerjaan dan strategi untuk membuat lamaran pekerjaan yang mudah dilacak oleh pihak pengelola SDM di suatu Perusahaan.



Jumlah Peserta  
**10 orang**



### Ujian Nasional Kejar Paket B dan Kejar Paket C

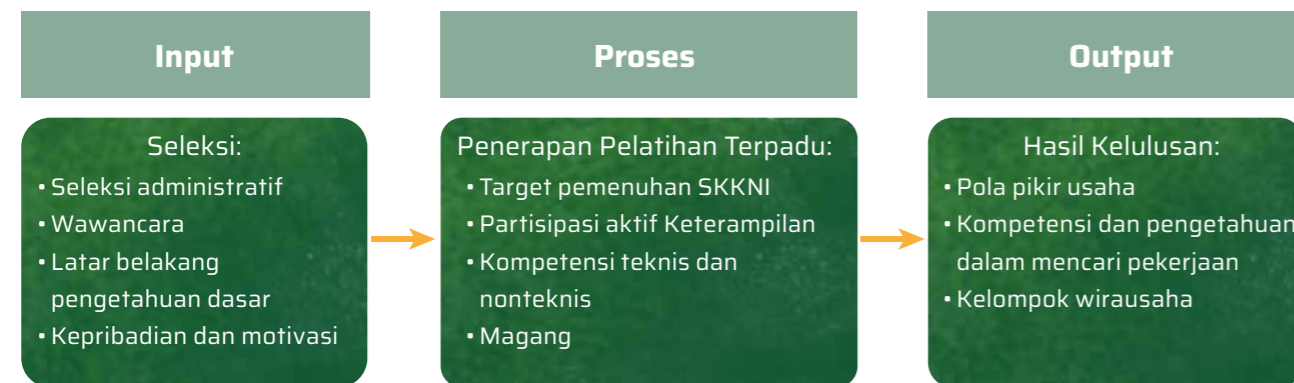
Bekerja sama dengan PKBM Baiturrohim dan Karang Taruna Desa Kanci, Cirebon Power menyelenggarakan kelas persiapan pada hari Sabtu dan Minggu yang diikuti oleh 57 orang peserta di Pusat Pelatihan Vokasi selama 3 bulan dan dilanjutkan dengan Ujian Nasional Paket B & Kejar Paket C pada tanggal 7 sampai 16 Maret 2022.



Jumlah Peserta  
**57 orang**

## Rencana Pengembangan Pusat Pelatihan Vokasi di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Pusat Pelatihan Vokasi memiliki rencana pengembangan untuk meningkatkan fasilitas pelatihan dan meningkatkan kualitas pelatihan yang ditawarkan kepada masyarakat. Salah satu tujuan utama dari rencana pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Vokasi. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, Pusat Pelatihan Vokasi merencanakan pengembangan sebagai berikut.



kami melengkapi pemetaan pengembangan Pusat pelatihan Vokasi pada tahun 2023 dengan matriks rencana pengembangan yang menjadi acuan dan tolak ukur pelaksanaan pengembangan agar pencapaian dapat diraih secara maksimal dan terarah.

## Pengembangan Infrastruktur

[GRI 203-1]

### Taman Cirebon Power



Taman Cirebon Power merupakan ruang terbuka hijau yang terletak di Jalan Raya Cirebon Tegal Kanci Kulon dan memiliki fasilitas perpustakaan, kios UKM, Rumah Terasi, rumah pompa (*pump house*), area makan, pendopo, dan gelanggang olahraga.

Selain rekreasi, masyarakat dapat memanfaatkan kawasan Taman Cirebon Power untuk mengadakan berbagai kegiatan sosial. Masyarakat melaksanakan beragam kegiatan di Taman Cirebon Power, seperti sanggar tari tradisional Cirebon (Sanggar Tari Topeng Cirebon), kegiatan senam sehat, dan lain sebagainya. Taman Cirebon Power juga dibangun dengan tujuan menjadi sarana edukasi masyarakat, hal ini diwujudkan dengan diadakannya program pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan taman dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitasnya untuk berbagai pelatihan pengembangan usaha kecil.

Gelanggang olahraga merupakan salah satu fasilitas yang kami bangun dalam Taman Cirebon Power. Bangunan ini secara rutin digunakan oleh karyawan dan masyarakat sekitar melakukan kegiatan olahraga seperti bulu tangkis, futsal, basket, tenis meja, dan bola voli. Gelanggang olahraga ini juga dapat digunakan sebagai Gedung serba guna untuk berbagai kegiatan.



#### Terus melakukan pelatihan bersertifikasi nasional, seperti:

- Pengelasan SMAW 3G dan 6G
- Mekanik sepeda motor
- Teknisi refrigerasi & AC
- Teknisi instalasi listrik perumahan
- Desain grafis dan percetakan

#### Pengyelenggaraan pelatihan baru, seperti:

- Pelatihan pertukangan batu
- Pelatihan pertukangan kayu
- Menjahit

#### Peralatan dan infrastruktur:

- Membangun bengkel pelatihan unit jahit yang baru
- Memperbaharui sarana dan prasarana pelatihan

#### Pelatihan kompetensi tambahan:

- Pelatihan kewirausahaan
- Kiat-kiat wawancara, pembuatan CV, lamaran kerja, dan etos kerja

#### Pelaksanaan program tambahan:

- Program sertifikasi lulusan sekolah
- Memproses Pusat Pelatihan Vokasi sebagai Tempat Uji Kompetensi
- Mengelaborasi semua modul pelatihan Pusat Pelatihan Vokasi dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
- Terus mengembangkan dan mendukung unit inkubasi keterampilan dan usaha di Pusat Pelatihan Vokasi

## Perpustakaan Taman Cirebon Power

Sebagai fasilitas edukasi utama yang terletak di Taman Cirebon Power, perpustakaan dikelola dengan baik oleh kami dan terbuka bagi seluruh masyarakat, khususnya siswa sekolah di sekitar perpustakaan. Selama tahun 2022, pengunjung perpustakaan yang terletak di Cirebon Power Park mencapai 2.894 orang dari berbagai kalangan masyarakat. Selain kunjungan oleh masyarakat umum dan siswa sekolah, perpustakaan ini menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan bekerja sama dengan para guru pendamping, seperti:

1. Program literasi anak, berupa:
  - Pembuatan jurnal;
  - Lomba membaca, menggambar, dan cerdas cermat untuk sekolah dasar;
  - Pelatihan bahasa Inggris dasar; dan
  - Kelas membaca untuk siswa sekolah dasar dari desa sekitar.
2. Pelatihan pengembangan kapasitas guru dan masyarakat, berupa:
  - Pelatihan dan pendampingan tata kelola perpustakaan;
  - Pelatihan pengajaran berbasis internet;
  - Penggunaan *Google Form*;
  - Sosialisasi pendampingan laporan keuangan untuk UKM; dan
  - Beragam pelatihan lainnya.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Taman Cirebon Power bersama masyarakat sekitar dan lembaga pendidikan pemerintah daerah.

### 1. Pendampingan Tata Kelola Perpustakaan

Pendampingan ini meliputi berbagai aspek, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan kegiatan perpustakaan. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 16 November 2021 dan diikuti 15 orang peserta.



### 2. Pelatihan Tata Kelola Perpustakaan

Pelatihan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 19 dan 20 November 2021 yang diikuti oleh 15 peserta. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan koleksi, dan pelayanan kepada pengguna.

### 3. Lomba Mewarnai Tingkat TK dan PAUD

Dengan mengusung tema “Yuk Sayangi Alam Kita”, Cirebon Power menanamkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan alam kepada peserta dari TK dan PAUD sekitar perpustakaan. Dengan dimeriahkan pendongeng yang bercerita dan mengajak bermain, acara ini diikuti oleh 32 peserta anak-anak.



### 4. Lomba Cerdas Cermat Tingkat Sekolah Dasar

Perlombaan ini diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2022 dengan tujuan mendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang, seperti sains, matematika, sejarah, budaya, dan bahasa. Selain itu, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.



**Jumlah peserta:**  
39 Siswa dari 12 SD

### 5. Pelatihan Google Form Cirebon Power

Pelatihan ini diikuti oleh tenaga pengajar tingkat SMP hingga SMA. Penyelenggaraan pelatihan terbagi menjadi 3 gelombang. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan keterampilan digital mereka, khususnya aplikasi *Google Form* untuk menunjang berbagai kegiatan belajar mengajar.



**Jumlah Peserta**  
**56 orang**



**Gelombang 1**  
**15 Mei 2022**  
**10 orang**



**Gelombang 2**  
**7 Juni 2022**  
**28 orang**



**Gelombang 3**  
**17 Juni 2022**  
**18 orang**

## 6. Sosialisasi Pendampingan Laporan Keuangan untuk UKM

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2022 yang diikuti oleh perwakilan dari anggota Kelompok Agrotani 1 dan 2 serta Kelompok Lele REA Abadi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya laporan keuangan dan cara membuatnya dengan benar, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan daya saing bisnisnya.



## 7. Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Kelas 5 SD

Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 13 kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 20 Juni hingga 12 Juli 2022. Pelatihan ini diikuti oleh 49 siswa SD yang berasal dari beberapa SD sekitar perpustakaan. Diharapkan peserta dapat terbantu memahami mata pelajaran bahasa Inggris melalui pelatihan ini.



## 8. Pelatihan Membaca Tingkat TK/PAUD

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juni sampai 14 Juli 2022 yang terbagi dalam 26 kali pertemuan setiap harinya kecuali akhir pekan. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 69 anak dari beberapa TK, PAUD, dan kelompok bermain sekitar perpustakaan.

## 9. Kunjungan Siswa ke Perpustakaan

Selain meningkatkan minat membaca para siswa, tujuan kegiatan ini adalah membantu para siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi informasi yang dibutuhkan proses KBM. Selama tahun 2022, kegiatan kunjungan siswa ke Perpustakaan Taman Cirebon Power diikuti oleh 428 siswa dan guru pendamping dari berbagai sekolah dasar sekitar perpustakaan.

# Rencana Pengembangan Taman Cirebon Power di Tahun 2023

Taman Cirebon Power merupakan fasilitas umum terbuka pertama di daerah Cirebon Timur. Melihat antusiasme masyarakat terhadap Taman Cirebon Power dan beragam program serta kegiatan yang kami selenggarakan, mendorong kami untuk mengembangkan infrastruktur ini menjadi pusat kegiatan *outdoor* bagi warga sekitar Cirebon Power.

Salah satu sasaran pengembangan Taman Cirebon Power adalah dengan meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menyediakan fasilitas pameran/penjualan UKM/produk lokal di bazaar. Cirebon Park juga akan menjadi wadah kreativitas, olah raga, edukasi, teater masyarakat dan pemberdayaan ekonomi (UMKM/usaha kecil) melalui *event/bazaar*, pertanian, kuliner dan budaya).

## PENGEMBANGAN SAAT INI

Banyak dari program yang kami bangun sebelumnya hanya memberikan dampak mikro kepada masyarakat (*group-by-group development*)

## PENGEMBANGAN KE DEPAN YANG TERINTEGRASI

Taman Cirebon dimaksudkan untuk menyediakan sistem dan fasilitas yang berdampak makro pada pertumbuhan sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi masyarakat

# Rencana Kegiatan Taman Cirebon Power di Tahun 2023

## Bidang Sosial Budaya

- Ruang terbuka umum untuk masyarakat
- Kegiatan Sosial (sanggar seni dan budaya, pelatihan dan pertunjukan film, dan lain-lain)
- Kegiatan keagamaan masyarakat, pasar takjil Ramadhan, dan lain-lain
- Pameran dan pentas seni dan budaya

## Bidang Ekonomi

- Pusat kegiatan UKM
- Restoran dan kafe makanan tradisional Cirebon
- Pameran dan bazaar produk lokal
- Festival makanan tradisional
- Festival produk lokal
- Program perkebunan pangan (sosialisasi metode penanaman agrikultur modern)

## Bidang Pendidikan

- Sarana rekreasi edukatif publik
- Program perpustakaan dan literasi / pendidikan usia dini
- Program pendidikan seni dan budaya untuk anak dan masyarakat

## Sarana Olahraga dan Rekreasi

- Gelanggang olahraga (bola voli, tenis meja, senam, dan badminton)
- Fasilitas umum terbuka
- Fasilitas olahraga karyawan dan masyarakat

# Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

[GRI 3-3, 203-2, 413-1]

Pandemi COVID-19 berangsur membaik di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2022. Pemerintah mulai melonggarkan protokol, namun senantiasa tetap waspada dan mengawasi perkembangan situasi. Pada saat seperti ini, masyarakat membutuhkan dorongan untuk dapat berpartisipasi dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Oleh sebab itu, kami berupaya menunjang perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional Cirebon Power dengan terus fokus pada pemberdayaan masyarakat, melalui pembentukan kelompok-kelompok usaha dan budidaya di tengah-tengah masyarakat. Kami meyakini program pemberdayaan yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak jangka panjang dan berkelanjutan untuk mendukung pemulihan ekonomi masyarakat.

## Target dan Strategi Program Pemberdayaan Tahun 2022



### Target:

- **Memperluas** cakupan program CSR guna mendukung lebih banyak kelompok dan individu masyarakat dengan menduplikasi program terbaik. Guna memastikan keberhasilan program, kami membentuk kelompok-kelompok baru dengan sistem inti plasma. Dalam sistem ini, kelompok yang sudah berhasil akan membina kelompok baru yang berikutnya.
- **Meningkatkan** keterampilan dan kompetensi masyarakat lokal melalui pelatihan kejuruan. Pelatihan ini memprioritaskan jenis keterampilan yang mendukung masyarakat untuk mencari pekerjaan baru atau kemampuan untuk mengembangkan usaha kecil.
- **Memfasilitasi** masyarakat untuk memperoleh ijazah resmi sekolah melalui program penyetaraan sekolah. Fasilitasi ini bertujuan meningkatkan kemampuan kerja dan pengetahuan masyarakat yang memiliki keterampilan, tetapi tingkat pendidikannya rendah.

### Strategi:

1. Mengambil pembelajaran dari setiap proses pengembangan yang sebelumnya (*Lesson & Learn*) dan menjalin kemitraan yang lebih efektif.
2. Terus mengupayakan peningkatan kapasitas dari kelompok binaan sehingga dapat melewati berbagai kendala dengan baik dan mengembangkan usaha kelompok binaan tersebut melalui pelaksanaan berbagai pelatihan, kegiatan pendampingan, dan evaluasi kegiatan.
3. Fokus ke beberapa kegiatan yang membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha atau budidaya terkait serta memperkaya pengalaman mereka, baik secara pribadi, keluarga, atau kelompok.
4. Secara berkesinambungan menjalankan *capacity building* (pengembangan kapasitas) kepada kelompok binaan melalui kerja sama dengan Pusat Pelatihan Vokasi.
  - Pengembangan produk;
  - Pemasaran digital;
  - Keuangan dan pembukuan usaha; serta
  - Komputer.
5. Membantu pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan Program Inkubasi Bisnis.



## Pencapaian Program Program Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022

Pada tahun 2022, kami melakukan program pengembangan dan peningkatan kapasitas unit binaan masyarakat:

- Pelatihan bisnis inkubasi untuk 3 Unit BUMDes
- Pengembangan dan implementasi sistem pembukuan dan sistem *monitoring* unit binaan
- Pelatihan aplikasi komputer dasar untuk usaha kecil masyarakat dan unit usaha desa
- Kegiatan peningkatan kapasitas - pelatihan pemasaran digital tentang cara menjual produk di pasar *online*
- Pelatihan kelompok menjahit - keterampilan dasar menjahit dan membuat pola sederhana
- Fasilitasi kelompok untuk akta notaris dan izin usaha lainnya sebagai persyaratan untuk mengikuti lelang dan dukungan keuangan perbankan
- Mendokumentasikan program pengembangan masyarakat untuk Penghargaan PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Selain mengembangkan dan meningkatkan kapasitas unit yang sudah ada, kami juga membentuk unit-unit binaan masyarakat baru, yaitu:

- Produk bandeng presto, kelompok usaha kecil masyarakat baru yang berlokasi di daerah Kandawaru. Produk ini memiliki respon yang baik dari pasar lokal
- Manisan mangga, kelompok usaha kecil masyarakat baru dari desa Bandengan dan Waruduwur
- Kerajinan rotan, inisiasi kelompok baru di desa Kandawaru
- Peternakan bebek lokal baru di Desa Citemu
- Kelompok baru pembuat kerajinan perahu bekas
- Terus mendukung nelayan di Kanci Kulon dengan menyediakan jaring dan peralatan memancing untuk meningkatkan dan menstabilkan jumlah tangkapan ikan di perairan laut antara Dermaga C1. Kelompok ini juga terus mengoperasikan toko nelayan (koperasi), budidaya belatung untuk pakan ikan, dan bekerja sama dengan CEP dalam penanaman mangrove di garis pantai di sekitarnya



## Program Pengembangan Masyarakat Pada Tahun 2022

[GRI 203-2, 413-1]

### Kelompok Rumah Terasi

Kelompok binaan Cirebon Power ini memiliki produk utama terasi udang dan berbagai macam produk inovasi lainnya seperti rengginang, terasi bawang (siwang), rebon bawang (rewang), teri bawang (teriwang), terasi kacang (sicang), dan petis terasi. Selama tahun 2022, Rumah Terasi mengikuti berbagai kegiatan dan pelatihan UKM Pemda Kab. Cirebon.



### Kelompok Rejeki Mundu

Berlokasi di Desa Mundupesisir, Kelompok Rejeki Mundu memproduksi ikan pindang dan kerupuk ikan. Melalui dukungan peralatan dan pendampingan yang dilakukan oleh Cirebon Power, Kelompok Rejeki Mundu rutin melakukan aktivitas produksi dan menjual hasil produksinya kepada para pedagang dan warung sekitar.

### Kelompok Batik Kanci

Selain batik tulis dan cap, Kelompok Batik Kanci memiliki produk batik jumputan dengan beragam motif. Produksi batik dilakukan dengan menggunakan pewarna alami yang ramah lingkungan dan mengembangkan produksi batik *eco-print*. Kelompok ini juga memiliki motif batik otentik yaitu motif ikan gabus.



### Kelompok Rias Ratu Cirebon

Kelompok Rias Ratu Cirebon menerima order jasa rias dari masyarakat, baik itu rias pengantin tradisional maupun rias modern. Selain itu, kelompok ini juga menyediakan jasa sewa baju, hantaran, kotak mahar, rias wisuda PAUD, TK, SD, Kartinian, perpindahan sekolah, dan kegiatan acara lainnya seperti kelas kecantikan untuk masyarakat setempat.



### Kelompok Pawon Mimi

Selama tahun 2022, Kelompok katering binaan Cirebon Power ini menerima pesanan dari berbagai instansi pemerintah Kabupaten Cirebon. Selain itu, pesanan juga datang dari masyarakat dan Cirebon Power. Hal ini menunjukkan dampak dan respon positif bagi Kelompok Pawon Mimi.

### Kelompok Rumah Jahit

Selama tahun 2022, Kelompok Rumah Jahit Kelambi Cirebon dan Kelompok Jahit Hasanah terus menerima berbagai pesanan seperti seragam Pakaian Dinas Lapangan, Pakaian Dinas Harian, seragam sekolah, seragam olah raga, dan pakaian muslimah. Pesanan datang dari berbagai pihak, baik dari Kota Cirebon maupun Kabupaten Cirebon.



### Kelompok Nelayan Jelombang Selar

Selain melaut, kelompok ini melakukan kegiatan budidaya maggot BSF, pelet cangkang kepiting, dan lain-lain. Kelompok ini juga didampingi untuk mengembangkan kios nelayan yang menjual perlengkapan nelayan. Di sisi lain, kelompok ini juga dilibatkan dalam pengelolaan mangrove di area muara sungai kanci.



### Kelompok Makanan Beku

Aktivitas harian kelompok Makanan Beku (*frozen food*) adalah memproduksi bandeng presto, bandeng bakar, baso, nuget, dan baso aci. Selama tahun 2022, kelompok ini terus meningkatkan penjualan dan wilayah pemasaran bahkan hingga ke Malaysia untuk penjualan produk baso aci (Baci).

### Kelompok Jamu Putri Ayu

Kelompok Jamu Putri Ayu merupakan kelompok produksi jamu siap minum. Saat ini kelompok telah memproduksi jamu berupa kunyit asam, wedang jahe, jamu pahit, dan lain sebagainya. Sarana penjualan produk kelompok ini berupa kios jamu dan kedepannya akan melakukan pengembangan produksi dan pemasaran.

### Pasar Ikan Selo Pengantin

Program ini terdiri dari pembentukan pasar ikan di Cirebon Timur dan pemberian pelatihan pengelolaan pasar ikan berbasis pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan akses dan kesempatan kepada para nelayan untuk dapat mandiri dan terlepas dari campur tangan tengkulak.

### Kelompok Penggerak Ekowisata Pengarengan (PESPA)

Bersama Cirebon Power, kelompok ini mengelola Ekowisata Mangrove Pangarengan yang diresmikan oleh Bupati Cirebon dan Ketua DPRD Kab. Cirebon pada tanggal 2 November 2022. Selain menjadi objek wisata, kawasan ini menjadi objek penelitian lingkungan oleh beberapa universitas, seperti UGM, ITB, dan Universitas Kuningan.

### Kelompok GOPES Miniatur

Memanfaatkan limbah palet kayu dari PLTU, kelompok ini membuat berbagai produk kerajinan kayu yang memiliki nilai estetika dan seni. Produk kerajinan yang dibuat antara lain, miniatur perahu, becak, sepeda, sekuter, dan bentuk lainnya sesuai dengan permintaan pasar.



### Kelompok Manisan Mangga OMACI

Kelompok ini terbentuk pada tahun 2022 melalui kegiatan *capacity building*. Kelompok OMACI telah memperoleh perizinan kelompok dari Pemerintah Desa, NIB, dan P-IRT, saat ini sedang berproses mengajukan label Halal. Selain secara *online*, produk kelompok ini dapat ditemukan di toko/sentra oleh-oleh di Cirebon.

### Kelompok Mandiri Rotan

Kelompok yang dibentuk melalui kegiatan *capacity building* di tahun 2022 ini, terdiri dari kaum ibu yang memproduksi kerajinan dari anyaman rotan, seperti piring, vas bunga, dan lain sebagainya. Selain itu Cirebon Power juga membantu pengembangan produksi dan pemasaran secara *online* maupun *offline*.

### Pengembangan Budidaya dan Pembibitan Ikan Lele Rea Abadi

Cirebon Power mengembangkan Kelompok budidaya ikan lele Rea Abadi 1 dan 2 dengan metode inti plasma. Kelompok ini melatih kelompok-kelompok berikutnya, memantau perkembangan, menyediakan bibit, dan membantu penjualan hasil panen. Pada tahun 2022, kelompok ini sukses memanen lebih dari 2 ton dan mempersiapkan perluasan 2 unit plasma inti di Desa Kanci. Selain itu Kelompok Pembibitan Rea Abadi mampu menghasilkan 65 ribu ekor bibit ikan lele dengan memanfaatkan 26 buah kolam dengan berbagai ukuran dan jenis.



## Kelompok Agro Tani Sejahtera

Pada pertengahan 2022, produksi media tanam jamur dan panen harian meningkat mencapai 70 kg. dan kelompok Agro Tani Sejahtera dikembangkan dengan sistem inti plasma melalui kerja sama dengan beberapa BUMDes. Namun, kelangkaan bahan baku dan cuaca ekstrim di akhir tahun menghambat pengembangan dan produksi pun menurun.



## Kelompok Jamur *Crispy* Kanci

Kelompok ini berdiri di Desa Kanci dan memproduksi serta menjual makanan ringan jamur *crispy*. Pasokan jamur merupakan hasil panen Kelompok Budidaya Jamur Agro Tani Sejahtera. Kelompok ini telah mendapatkan sertifikat Produksi Pangan Industri Perumahan dari Kabupaten Cirebon.

## Inkubasi Bisnis untuk BUMDes

Proses pembinaan Usaha Kecil sekitar Cirebon Power diikuti oleh BUMDes dan kelompok binaan. Pelatihan usaha dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas kelompok binaan dalam produksi, pemasaran, kewirausahaan, dan pembukuan. Pelatihan diakhiri dengan simulasi proposal usaha.

## Budidaya Ikan Lele Ci Sawung Maju Jaya Desa Kancikulon

Kelompok Budidaya Ikan Lele Ci Sawung Maju Jaya adalah kelompok peternak ikan di desa Kanci kulon kecamatan Astanajapura. Kelompok ini mendapatkan dukungan untuk kembali memulai usahanya akibat terdampak pandemi COVID-19 berkepanjangan.



## Kelompok Budidaya Bebek Pedaging Wasistha Desa Citemu

Kelompok ini beranggotakan nelayan dari desa Citemu. Kelompok yang berdiri pertengahan tahun 2022 ini sudah melakukan tiga kali panen dan berhasil menambah pendapatan anggotanya rata-rata sebanyak tujuh ratus ribu Rupiah per anggota, per panen. Saat ini kelompok Wasistha memelihara sebanyak 500 ekor bebek.

# Program Pelibatan Masyarakat Pada Tahun 2022

[GRI 203-2, 413-1]

## Asuransi Nelayan

Cirebon Power dengan Ditpolairud Polda Jawa Barat serta PT Jasaraharja Putera bekerja sama dalam penyelenggaraan program Asuransi Kecelakaan Diri Nelayan. Program ini diberikan kepada 3.000 nelayan yang berasal dari 11 desa. Total premi asuransi sekitar 27.000 sejak 2011 - 2022.

## Posyandu

Cirebon Power memberikan bantuan berupa makanan tambahan guna meningkatkan gizi balita yang disalurkan melalui posyandu di Desa Kanci, Kanci Kulon, Waruduwur, Citemu, Bandengan dan Mundu Pesisir dengan bantuan PKK masing-masing desa menyalurkan bantuan kepada 2.951 balita.



## Literasi Pesisir - Taman Baca Anak

Bekerja sama dengan Relawan Guru dan Forum Nelayan Kecamatan Mundu, kami melakukan pendampingan edukatif dan kreatif bagi anak-anak nelayan. Taman bacaan ini dikunjungi 35 anak setiap harinya dan 150 anak di akhir pekan. Diharapkan program ini meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak dan menurunkan angka putus sekolah wilayah pesisir.



## Magang Kampus Merdeka

Magang Kampus Merdeka merupakan program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan berkarier pada mahasiswa. Dalam kegiatan ini Cirebon Power menerima magang dari tujuh mahasiswa peserta magang untuk magang selama enam bulan dalam program Comdev Berkarya.

## Rencana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Tahun 2023

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Cirebon Power akan memperkuat pengembangan program pemberdayaan dan pelibatan masyarakat. Berbagai program inovatif diluncurkan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan lokal. Hal ini sesuai dengan dengan komitmen Cirebon Power untuk terus tumbuh bersama masyarakat melalui peran aktif dalam menumbuhkan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

### Program Pemulihan Mata Pencaharian

#### Unit Binaan Baru:

- Pertanian polikultur untuk masyarakat pesisir/nelayan/petani garam;
- Peningkatan kelompok jahit dan pengembangan pelatih dan pendamping lokal menjahit;
- Pengembangan potensi makanan olahan lokal yang berhubungan dengan kegiatan yang ada sebagai kegiatan mata pencaharian (jamur, mangga, lele, dll.); dan
- Memperluas penerima manfaat dengan mereplikasi program yang telah berhasil saat ini dengan sistem inti plasma.

#### Peningkatan kapasitas:

- Pelatihan pemasaran digital;
- Pelatihan kewirausahaan; dan
- Pembukuan dan keuangan untuk usaha kecil.

#### Pemetaan:

- Melanjutkan pemetaan, mendukung dan mengembangkan potensi kegiatan mata pencaharian masyarakat sekitar terutama petani garam dan masyarakat di bawah ROW.

### Pengembangan Usaha Kecil dan Dukungan Mata Pencaharian

#### Exit Strategy untuk beberapa kelompok:

- Pasta udang;
- Tata rias tradisional; dan
- Kerupuk ikan.

#### Pengembangan kelompok baru:

- Pengembangan toko daring di *marketplace* untuk mendukung dan memfasilitasi semua kelompok binaan untuk menjual produk lokal;
- Memperluas kelompok Batik untuk memproduksi *eco printing* batik;
- Bengkel reparasi perahu nelayan;
- Jamu tradisional;
- Menggabungkan kerajinan rotan dan tembikar; dan
- Melanjutkan pemetaan peluang untuk potensi mata pencaharian dan pengembangan masyarakat bagi masyarakat lokal.

### Pelibatan Masyarakat

#### Lingkungan:

- Terus mendukung wisata lingkungan mangrove lokal di Desa Pengarengan.

#### Kesehatan:

- Melanjutkan kelompok penanggulangan bencana lokal bersama dengan masyarakat setempat;
- Program gizi balita; dan
- Asuransi nelayan.

#### Pendidikan:

- Melanjutkan program literasi di dua perpustakaan yang sudah dibangun oleh Cirebon Power.





## MELINDUNGI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KARYAWAN

**“** Cirebon Power memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan menetapkan kebijakan dan program yang komprehensif serta penerapan standar dan regulasi yang berlaku.



# Melindungi Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

[GRI 3-3, 403-1, 403-2]

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting bagi Cirebon Power dalam mengelola SDM, khususnya dalam rangka memberikan perlindungan dan menyediakan tempat kerja yang aman bagi karyawan. Berdasarkan hal tersebut, pemberian jaminan kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi komitmen dan fokus utama bagi kami dalam setiap melaksanakan kegiatan operasional. Cirebon Power melengkapi komitmennya dengan mengembangkan tujuan dan sasaran QHSS yang terdiri dari:

1. Memastikan peningkatan keterlibatan aktif karyawan dalam kinerja QHSS dari setiap tingkatan dengan mengembangkan dan menerapkan Program Kepemimpinan QHSS, seperti peninjauan keamanan mingguan, kunjungan manajemen puncak, dan lain sebagainya;
2. Terus memantau penerapan protokol COVID-19 dan menjaga respons medis yang tepat serta kesiapan fasilitas karantina untuk mengantisipasi kasus baru COVID-19;
3. Meningkatkan budaya keselamatan dari kontraktor dan subkontraktor untuk mengurangi perilaku berisiko dengan melaksanakan pengawasan ketat, pembinaan, inspeksi, audit, serta menetapkan dan menyosialisasikan Persyaratan QHSS untuk kontraktor dan subkontraktor baru;
4. Terus meningkatkan kinerja QHSS dengan mengimplementasikan prosedur yang telah disetujui dengan nihil tingkat waktu yang hilang akibat cedera (*lost time injury/ LTI*), total tingkat kecelakaan kerja tercatat (*total recordable injury rate/ TRIR*), penyakit akibat kerja, dan insiden keamanan sepanjang tahun 2022; serta
5. Melanjutkan program pelatihan prioritas utama sebagai hasil dari penilaian kompetensi untuk QHSS *Engineer*.



Pada tahun 2022, kami telah menetapkan indikator awal (*leading indicator*) dan indikator pencapaian akhir (*lagging indicator*) sebagai upaya strategis kami agar pencapaian yang diraih dapat melebihi tujuan dan sasaran QHSS yang kami miliki.

## Indikator Awal:

1. Kunjungan Proyek oleh Manajemen
2. Komunikasi:
  - a. Buletin QHSS mingguan;
  - b. Rapat mingguan perkembangan QHSS;
  - c. Tinjauan bulanan perkembangan proyek oleh manajemen; dan
  - d. Rapat pengawasan *Lender Technical Advisory* (LTA) setiap tiga bulan.
3. Implementasi dan Pemantauan:
  - a. Tinjauan pemeriksaan kesehatan;
  - b. Tes PCR (*swab*) bulanan untuk karyawan;
  - c. Rapid test untuk karyawan, pengunjung, dan klien;
  - d. Pengawasan medis; dan
  - e. Identifikasi nyaris celaka/Insiden Potensi Tinggi.
4. Inspeksi dan Audit:
  - a. Patroli harian QHSS;
  - b. Peninjauan bulanan;
  - c. Inspeksi kebersihan dan sanitasi;
  - d. Inspeksi peralatan;
  - e. Audit izin kerja (PTW);
  - f. Audit alat pelindung diri (APD); dan
  - g. Audit pekerjaan yang masih berlangsung.
5. Peninjauan Kinerja QHSS

## Indikator Akhir:

1. Nihil kematian, kecacatan, LTI, TRIR, kecelakaan berakibat pembatasan kerja (*restricted work case/RWC*), kecelakaan berakibat perawatan medis (*medical treatment case/MTC*), penyakit akibat kerja, dan insiden kebakaran dan keamanan.
2. Kecelakaan berakibat pertolongan pertama: < 5
3. *Total recordable injury rate* (TRIR): 0
4. *Last time injury rate* (LTIR): 0

Pengelolaan aspek K3 dalam lingkungan dan kegiatan operasional Cirebon Power dilaksanakan sesuai dengan sistem manajemen QHSS yang kami terapkan. Dalam sistem manajemen QHSS tersebut, terdapat dokumen level 1 dan level 2 yang kami berlakukan bagi seluruh karyawan dan kontraktor.

Dokumen level 1 merupakan sistem pengelolaan manual K3 yang menjadi bagian dari sistem manajemen terpadu/*integrated management system* (IMS) Perusahaan. Selain itu, dokumen level 2 merupakan SOP (*standard operating procedure*) untuk mendukung dan memberikan panduan yang lebih rinci dalam administrasi dan implementasi sistem manajemen QHSS. Pada tahun 2022, kami mengembangkan beberapa SOP yang terdapat pada dokumen level 2, di antaranya:

1. Prosedur manajemen keamanan;
2. Sistem izin kerja (PTW);
3. Prosedur pemeriksaan kesehatan;
4. Pelayanan kesehatan kerja; dan
5. Prosedur hygiene industri.



## Sertifikasi ISO

Guna mengukuhkan komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan, kami melakukan sertifikasi pada standar ISO yang menjadi salah satu acuan dalam sistem manajemen QHSS yang kami terapkan. Sertifikasi ISO yang kami laksanakan setiap tahunnya antara lain:



Selain itu, kami melaksanakan pengawasan dan audit internal lintas departemen setiap enam bulan yang berfungsi untuk menjaga kesesuaian dalam penerapan ISO dan memastikan kesiapan guna menghadapi sertifikasi tahunan. Kami turut menjaga kepatuhan kami terhadap regulasi internasional dan nasional, seperti:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
- Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja.

## Komite Keselamatan

[GRI 403-4]

Cirebon Power memiliki Komite Keselamatan yang secara rutin mengadakan pertemuan bulanan dalam bentuk forum diskusi. Pada forum tersebut, Komite Keselamatan mengomunikasikan arahan dan harapan komite QHSS serta menerima masukan dari para karyawan sebagai wujud keterlibatan dan konsultasi dalam upaya mengembangkan penerapan QHSS. Komite Keselamatan tersebar pada setiap unit perusahaan dan terdiri dari 5% total karyawan yang merupakan gabungan dari:

- Level manajemen;
- Engineer;
- Supervisor;
- Perwakilan teknisi dari setiap bagian; dan
- Kontraktor dan subkontraktor.



Berikut adalah struktur Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang dimiliki oleh Cirebon Power, terdiri dari:



### Ketua P2K3 (Presiden Direktur)

#### Tugas Ketua P2K3

1. Memimpin rapat P2K3 atau menunjuk anggota lain untuk memimpin rapat P2K3;
2. Menentukan kebijakan program K3;
3. Memberikan saran atau bantuan kepada seluruh departemen dan anggota untuk keberhasilan program K3; dan
4. Memantau dan mengevaluasi kinerja P2K3.



### Sekretaris P2K3 (Perwakilan Manajemen)

#### Tugas Sekretaris P2K3

1. Mengatur pertemuan P2K3 dan membuat notula rapat;
2. Mengelola administrasi dokumen/surat P2K3;
3. Memberikan saran atau bantuan kepada seluruh departemen dan anggota untuk keberhasilan program K3; dan
4. Membantu ketua dalam memantau implementasi program P2K3 dan menentukan tindakan korektif.



### Anggota P2K3 (Direktur Pengelola Perusahaan dan Audit Internal)

#### Tugas Anggota P2K3

1. Menjalankan program K3 yang sudah ada; dan
2. Melapor kepada ketua tentang progres implementasi program K3.

# Proses Pengendalian Risiko

[GRI 403-2, 403-9]

Berikut daftar jenis pekerjaan berisiko tinggi dan pengendaliannya pada kegiatan operasional kami.

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi	Pengendalian Risiko
Bekerja di ketinggian	<ul style="list-style-type: none"><li>Analisis keamanan kerja;</li><li>Izin kerja;</li><li>Membuat perancah; dan</li><li>Menggunakan sabuk pengaman tubuh.</li></ul>
Bekerja di area bising	<ul style="list-style-type: none"><li>Menggunakan APD penyumbat telinga</li></ul>
Melakukan aktivitas pekerjaan panas	<ul style="list-style-type: none"><li>Analisis keamanan kerja;</li><li>Izin kerja;</li><li>Alat pelindung diri (APD); dan</li><li>Pemadam api.</li></ul>
Melakukan aktivitas pengangkatan	<ul style="list-style-type: none"><li>Analisis keamanan kerja;</li><li>Izin kerja;</li><li>Rencana pengangkatan;</li><li>Operator bersertifikat;</li><li>Petugas pemberi sinyal; dan</li><li>Pemasangan barikade di area tertentu.</li></ul>
Melakukan aktivitas pengujian tekanan	<ul style="list-style-type: none"><li>Analisis keamanan kerja;</li><li>Izin kerja;</li><li>Penguncian dan pelabelan; dan</li><li>Barikade area.</li></ul>
Melakukan aktivitas penanganan manual	<ul style="list-style-type: none"><li>Analisis keamanan kerja; dan</li><li>Sosialisasi teknik penanganan manual.</li></ul>
Melakukan pekerjaan di ruang terbatas ( <i>confined space</i> )	<ul style="list-style-type: none"><li>Analisis keamanan kerja;</li><li>Izin kerja;</li><li>Pengujian gas; dan</li><li>Tim penyelamat.</li></ul>



## Safety Observation Card

Dukungan kami terhadap kontribusi karyawan dalam menerapkan K3 tecermin dari fasilitas forum komunikasi daring (*online*) yang kami sediakan untuk melaporkan temuan bahaya dan risiko di kawasan operasional atau aktivitas pekerjaan. Forum komunikasi daring tersebut beranggotakan seluruh personel K3 di lapangan,

baik dari karyawan kami atau pekerja kontraktor. Sesuai dengan SOP Pelaporan Insiden dan Bahaya, laporan kemudian dilanjutkan secara tertulis dan ditindaklanjuti melalui *Safety Observation Card*. SOP tersebut juga menjadi acuan kami dalam dalam melakukan investigasi dan evaluasi



## Pelatihan K3

[GRI 403-5] [EU18]

Cirebon Power memiliki matriks pelatihan QHSS sebagai wujud komitmen dalam menginternalisasikan budaya dan pemahaman para karyawan terhadap K3. Matriks pelatihan QHSS merupakan pedoman kami dalam melaksanakan pelatihan untuk karyawan sesuai dengan Prosedur Pengembangan Kompetensi Level 2 (SOP) QHSS kami. Dukungan juga kami berikan kepada setiap kontraktor kami untuk memberikan pelatihan K3 kepada karyawan mereka. Tim QHSS Cirebon Power telah menyelesaikan sertifikasi Ahli K3 Listrik, Ahli K3 Kebakaran DCBA, dan Ahli K3 Lingkungan secara bertahap.

Berikut adalah pelatihan terkait dengan K3 yang kami berikan kepada karyawan kami selama tahun 2022:

1. Pelatihan untuk instruktur QHSS Engineer;
2. Pelatihan ahli penanggulangan kebakaran kelas A, B, C, dan D;
3. Pelatihan penyelamatan di ketinggian;
4. Pelatihan International Maritime Organization (IMO) level 1;
5. Pelatihan AK3 lingkungan kerja; dan
6. Pelatihan pengetahuan dan otorisasi PTW.

## Layanan Kesehatan di Tempat Kerja

[GRI 403-6]



Sebagai bagian dari bentuk implementasi komitmen kami dalam menjamin kesehatan karyawan, Cirebon Power menjaga dan melindungi kesehatan para karyawan dengan mewujudkan layanan kesehatan di tempat kerja, baik yang terkait ataupun tidak terkait dengan aktivitas operasional. Kami memastikan seluruh karyawan mendapatkan haknya terkait layanan kesehatan di tempat kerja. Layanan kesehatan yang kami lakukan berupa:

- Pelaksanaan *medical check-up* tahunan;
- Penyelenggaraan webinar kesehatan mingguan oleh dokter Perusahaan;
- Penerbitan buletin kesehatan bulanan oleh dokter Perusahaan;
- Penerbitan buletin QHSS mingguan;
- Vaksinasi Covid-19;
- Fasilitas klinik dan tenaga medis 24 jam; dan
- Asuransi kesehatan.

Kami mendorong seluruh perusahaan kontraktor yang bekerja sama dengan Cirebon Power untuk memberikan layanan kesehatan kepada para pekerjanya seperti vaksinasi COVID-19, pemeriksaan kesehatan, dan berkolaborasi dalam penyediaan klinik dan tenaga medis di kawasan konstruksi dan pengujian (*commissioning*).

## Program Manajemen Keselamatan Kantor

Pada penerapan K3, fokus kami juga tertuju pada kesehatan dan keselamatan karyawan pada lingkungan kantor yang diimplementasikan melalui Program Manajemen Keselamatan Kantor. Program ini terdiri atas beragam kegiatan rutin, di antaranya:

1. Pemantauan peralatan deteksi dan pencegahan kebakaran
2. Inspeksi fasilitas kantor bulanan lintas departemen
3. Inspeksi kendaraan ringan secara acak
4. Inspeksi kelengkapan alat P3K
5. Penerbitan buletin QHSS mingguan

## Rencana Tanggap Darurat

Rencana tanggap darurat atau *Emergency Response Plan* (ERP) yang diterapkan oleh Cirebon Power merupakan salah satu upaya dalam memberikan proteksi terhadap para karyawan dan memitigasi risiko kerja di lingkungan Perusahaan. Selain membentuk dan menugaskan Tim Tanggap Darurat/*Emergency Response Team* (ERT), program ini juga mencakup pelatihan evakuasi medis, evakuasi bencana, dan pemulihan. Secara keseluruhan, program ini bertujuan meningkatkan kesiapan seluruh karyawan ataupun kontraktor dalam menghadapi situasi darurat.

Selama tahun pelaporan, Cirebon Power menyelenggarakan pelatihan tanggap darurat sebagai bagian dari Program ERP, antara lain latihan tanggap darurat bersama oleh CEPR dan EPC. Kegiatan tersebut terdiri dari latihan pemadaman kebakaran serta latihan evakuasi darurat dan medis yang dilakukan di gedung admin baru. Selain itu, latihan tanggap darurat bersama juga dilaksanakan antara konsorsium EPC yang melibatkan petugas damkar eksternal untuk latihan pemadaman kebakaran serta latihan evakuasi darurat dan medis.



## Program Manajemen Keselamatan Kontraktor [G4-DMA (former EU14)]

Program Manajemen Keselamatan Kontraktor secara konsisten dilaksanakan oleh Cirebon Power guna menjaga dan memastikan pelaksanaan rencana QHSS pada setiap proyek yang dijalankan oleh kontraktor. Program pemantauan dan pengembangan proyek ini terus dilakukan pada tahun 2022 melalui program berikut:

1. Kunjungan proyek oleh manajemen
2. Program inspeksi QHSS
3. Melakukan pengujian audit izin kerja (PTW)
4. Audit pekerjaan yang sedang berlangsung

# Kinerja K3

[GRI 403-2, 403-9] [EU16]

Pencapaian Cirebon Power dalam menerapkan sistem manajemen QHSS dalam tiga tahun terakhir telah berjalan dengan baik dan membuktikan bahwa Perusahaan mampu mengatasi tantangan yang signifikan berupa pandemi COVID-19. Hal ini dapat dilihat pada hasil rekapitulasi kinerja QHSS yang menunjukkan nihil kematian (*fatality*), kecacatan (*disability*), *lost time incident* (LTI), kecelakaan berakibat pembatasan kerja (*restricted work case/RWC*), dan *lost time incident rate* (LTIR), baik terhadap karyawan sendiri maupun karyawan kontraktor, di lingkungan operasional Cirebon Power. Pada tahun pelaporan, Cirebon Power berhasil mempertahankan nihil *Lost Time Injury* (LTI) dan *Lost Time Incident Rate* (LTIR).

Pada tahun pelaporan, terdapat sebuah insiden kecelakaan kerja yang tercatat. Insiden tersebut berupa insiden pertolongan pertama (*first aid case/FAC*), yang termasuk pada insiden yang mendapatkan penanganan pengobatan (*medical treatment case/MTC*), tetapi tidak termasuk sebagai LTI dan tidak memengaruhi LTIR. Meskipun insiden tersebut tidak signifikan, tetapi hal tersebut tetap menjadi catatan bagi Cirebon Power. Kami bersama dengan kontraktor terus berpegang teguh pada sistem manajemen QHSS sehingga target dalam mencapai nihil kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) dapat dicapai pada masa mendatang.

Indikator	2022	2021	2020
<i>Fatality</i>	0	0	0
<i>Disability</i>	0	0	0
<i>Lost time incident (LTI)</i>	0	0	0
<i>Restricted work case (RWC)</i>	0	0	0
<i>Medical treatment case (MTC)</i>	1	0	0
<i>First aid case (FAC)</i>	1	0	5
<i>Work-related illness</i>	0	0	0
<i>Fire accident case</i>	0	0	0
<i>Security Incident</i>	0	0	0
<i>LTIR (per 1,000,000 manhours)</i>	0,00	0,00	0,00
<i>TRIR (per 1,000,000 manhours)</i>	0,637	0,00	0,00

Cirebon Power tidak mencatat adanya kasus penyakit akibat kerja yang menyebabkan kematian dan tidak menerima laporan terkait penyakit berat akibat kerja di wilayah operasional selama tahun 2022. Pencapaian yang kami raih pada rekapitulasi kinerja QHSS tidak terlepas dari konsistensi kami dalam menerapkan sistem manajemen QHSS, khususnya dalam mengidentifikasi bahaya dan menerapkan hierarki pengendalian risiko yang mengacu pada SOP Identifikasi Bahaya Penilaian Risiko dan Peluang.



# Sistem Manajemen Keamanan

[GRI 410-1]

Sejalan dengan penerapan sistem manajemen QHSS, Cirebon Power juga memiliki sistem manajemen keamanan yang berfungsi sebagai upaya pengendalian potensi bahaya dan risiko terhadap keamanan dan kenyamanan karyawan, aset perusahaan, hingga tamu yang berkunjung ke wilayah operasional perusahaan. Sistem manajemen keamanan mencakup prosedur manajemen keamanan yang disusun sebagai bagian dari persiapan dalam tahapan operasi. Prosedur tersebut juga telah ditinjau dan dinilai oleh konsultan untuk memenuhi Penilaian Rancangan Keamanan terhadap Ancaman Dasar (*Security Design-Basis Threat Assessment*).

Berdasarkan sistem manajemen keamanan yang diterapkan, Cirebon Power menggunakan penyedia jasa keamanan berizin. Hal ini mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku, yakni Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pengamanan, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga. Seluruh personel keamanan kami sudah mengikuti pelatihan yang dikelola oleh penyedia keamanan sesuai dengan yang tercantum dalam surat perikatan (kontrak).



# Penanganan COVID-19



Seiring meredanya pandemi COVID-19 selama tahun 2022, pemerintah Indonesia mulai menerapkan relaksasi protokol COVID-19 yang berdampak langsung pada perubahan pola kegiatan masyarakat, tidak terkecuali pada kegiatan operasional Cirebon Power. Meskipun begitu, pemerintah Indonesia mengimbau seluruh masyarakat Indonesia untuk tetap mewaspadaai COVID-19 dan memperhatikan protokol kesehatan selama beraktivitas.

Dampak COVID-19 yang begitu buruk terhadap kesehatan masyarakat, termasuk setiap insan Cirebon Power, mendorong kami untuk tetap memberikan perhatian terhadap penanganan COVID-19 di lingkungan operasional Cirebon Power. Selain memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan, langkah ini merupakan bentuk profesionalisme kami agar terus melayani konsumen. Penanganan COVID-19 yang kami lakukan pada tahun 2022 memiliki target sebagai berikut:

1. Menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja semaksimal mungkin;
2. Karyawan yang terkonfirmasi positif COVID-19 dapat ditangani dengan baik dan tepat;
3. Evakuasi medis karyawan dengan gejala berat ke rumah sakit rujukan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan terpantau;
4. Kesadaran seluruh karyawan untuk konsisten menjaga protokol kesehatan; dan
5. Program vaksinasi penguat (*booster*) untuk seluruh karyawan.

Supaya target-target penanganan COVID-19 tersebut tercapai, kami menyusun strategi yang disesuaikan dengan kondisi terkini. Strategi tersebut di antaranya adalah:

1. Memperbarui “Instruksi Kerja Pencegahan dan Pengendalian COVID-19” dan menyosialisasikan instruksi tersebut kepada seluruh karyawan;
2. Mempertahankan Tim Manajemen Krisis (Satgas COVID-19) yang terdiri dari anggota Divisi QHSS, HR, dan GA;
3. Menyediakan layanan pemantauan COVID-19 bersama penyedia layanan medis untuk memberikan layanan konsultasi, pemberian obat-obatan, dan dukungan medis bagi karyawan penderita COVID-19 yang melakukan isolasi mandiri;
4. Pelibatan penyedia layanan medis dalam mengevakuasi karyawan penderita COVID-19 bergejala berat menuju rumah sakit yang menjadi rujukan;
5. Melakukan *Health Talks* terkait COVID-19 kepada seluruh karyawan secara berkesinambungan;
6. Melaksanakan tes antigen acak pada pekerja dari kontraktor setiap pekan;
7. Mendorong kontraktor untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat; dan
8. Mendorong kontraktor untuk mempercepat program vaksinasi bagi pekerja/karyawannya.

Imbauan pemerintah untuk tetap mewaspadaai penyebaran COVID-19 selama tahun 2022 menjadi pertimbangan bagi kami untuk memperbarui “Instruksi Kerja Pencegahan dan Pengendalian COVID-19” pada tanggal 1 Juni 2022. Pembaruan tersebut menekankan prioritas pada penanganan terhadap orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan karyawan atau tamu yang baru datang dari perjalanan luar negeri maupun domestik.

Selain itu, dokumen instruksi kerja tersebut juga mengatur terkait penerapan bekerja dari rumah (*work from home*/WFH). Sistem WFH berlaku bagi karyawan yang telah kontak erat dengan orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan sedang menunggu hasil tes PCR. WFH juga berlaku untuk karyawan yang memiliki gejala COVID-19 dan disarankan oleh dokter untuk mengunjungi rumah sakit agar mendapatkan perawatan lebih lanjut atau mengikuti tes COVID-19. Keseriusan Cirebon Power dalam menangani COVID-19 sejak awal penetapan pandemi COVID-19 tecermin melalui pencapaian berikut:

1. Jumlah kasus terkonfirmasi positif terbanyak adalah 3,5% dari total karyawan;
2. Tidak ada kasus COVID-19 dengan gejala berat dalam lingkungan operasional Cirebon Power;
3. Seluruh kasus terkonfirmasi positif dipantau secara ketat melalui konsultasi daring; dan
4. Penanganan dan pemberian obat-obatan kepada pasien COVID-19 dikirim tepat waktu (maks. satu hari setelah terkonfirmasi positif).



## MENDUKUNG KESEJAHTERAAN KARYAWAN

“Cirebon Power secara konsisten mengembangkan pengelolaan SDM guna membentuk SDM unggul yang dapat menunjang inovasi dan kemajuan teknologi demi terwujudnya keberlanjutan perusahaan.

## Kepegawaian

[GRI 3-3]



Cirebon Power dengan teguh membentuk sumber daya manusia (SDM) yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing tinggi melalui pengelolaan SDM yang terus dikembangkan seiring kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Salah satu sasaran utama kami dalam rencana pengelolaan SDM tahun 2022 adalah optimalisasi Tim Operation and Maintenance yang akan menjalankan operasional pembangkit listrik (*power plant*). Hal tersebut didukung dengan menerapkan indikator penilaian kinerja, baik untuk skala perusahaan dan individu.

Melalui Divisi HR, Cirebon Power juga menetapkan *soft competency* dalam proses tinjauan kinerja tahun 2022. Hal ini dilakukan agar proses pengukuran kinerja menjadi lebih objektif.

Penetapan tersebut juga membantu proses identifikasi kebutuhan intervensi pengembangan SDM yang tepat, baik berupa pelatihan, pembinaan, maupun konseling. Di samping penetapan *soft competency*, Cirebon Power juga melakukan pengukuran kinerja melalui metode SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Time bond*) untuk memaksimalkan pencapaian target pengelolaan SDM.

Penerapan pengelolaan SDM yang memperhatikan pemenuhan hak karyawan senantiasa mendorong karyawan untuk mengoptimalkan kontribusi positif dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Kami mengimplementasikan hal tersebut melalui pendekatan yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan.

## Penerapan Sistem HR

[GRI 3-3]

Pengelolaan administrasi karyawan yang efektif dan efisien menjadi dasar pengelolaan SDM secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan sistem *Human Resource Information System* (HRIS). Melalui penerapan HRIS, Cirebon Power memastikan arah pengelolaan SDM sesuai dengan tujuan Perusahaan dan selaras dengan tumbuh kembang Perusahaan. Penerapan sistem HRIS mencakup:

- Pengajuan cuti tahunan secara daring
- Pangkalan data karyawan
- Perjalanan dinas
- Absensi dan jam kehadiran



Seiring dengan terjadinya titik balik ritme bekerja karyawan pada tahun 2022, Cirebon Power melakukan pembaruan terhadap prosedur kerja, khususnya berkaitan dengan kekaryawanan yang menjadi bagian dari sistem HR. Melalui Divisi HR, pembaruan tersebut dilakukan antara lain menyangkut dengan deskripsi pekerjaan, organisasi, peraturan perusahaan, pakta integritas karyawan, perjanjian kerahasiaan (*non-disclosure agreement/NDA*), perencanaan pelatihan dan pendidikan, prosedur kekaryawanan, dan kegiatan perlombaan bagi karyawan.

## Kesejahteraan Karyawan

[GRI 2-30, 3-3]

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu pendekatan dan fokus utama bagi Cirebon Power dalam aspek pengelolaan SDM. Pemenuhan hak karyawan berupa pemberian remunerasi, cuti, dan hak lainnya; yang diatur di dalam Peraturan Perusahaan (PP), menjadi upaya kami dalam mewujudkan kesejahteraan karyawan.

Cirebon Power menjamin setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban yang setara dan tidak terdapat perbedaan dalam pemenuhannya, sesuai dengan PP. Hak dan kewajiban para karyawan yang tertuang pada PP menjadi langkah kami dalam memastikan pengelolaan SDM sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan mencakup:

Jenis Remunerasi	Kantor Pusat		PLTU 1	PLTU 2	
	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap	Karyawan Tetap	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap
Tunjangan Hari Raya	✓	✓	✓	✓	✓
Asuransi Jiwa	✓	✓	✓	✓	✓
Asuransi Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
Asuransi Disabilitas	✓	✓	✓	✓	✓
Cuti Hamil	✓	✓	✓	✓	✓
Program Pensiun dan Hari Tua	✓	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Lainnya	✓	✓	✓	✓	✓

Cirebon Power memberikan hak cuti melahirkan kepada seluruh karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini menjadi bentuk komitmen kami guna mewujudkan kesetaraan gender dalam pengelolaan SDM.

Deskripsi	Karyawan Perempuan
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	20
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan	1
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir	1
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir	1
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan	100%

## Keberagaman dan Kesempatan Setara

[GRI 2-7, 2-8, 405-1] [G4-LA1]




Kami memiliki pandangan bahwa keberagaman merupakan sebuah keunggulan bagi Perusahaan karena dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas dalam upaya mencapai tujuan dan visi Perusahaan. Pandangan ini menjadi dasar komitmen kami untuk menjunjung keberagaman dalam pengelolaan SDM dan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk berkembang bersama

Perusahaan tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan (SARA), jenis kelamin, dan praktik diskriminasi lainnya. Meskipun begitu, Cirebon Power berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur melalui penetapan batas usia minimum karyawan, yaitu 18 tahun dan menjamin tidak terdapat pekerja anak pada setiap operasinya.


Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2022	
	Karyawan Baru	Pergantian Karyawan
 Laki-laki	26	17
 Perempuan	1	3
TOTAL	27	20

Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah 2022



 Wilayah	Karyawan Baru	Pergantian Karyawan
Kantor Pusat	-	4
PLTU 1	1	9
PLTU 2	26	7
Total	27	20

Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia 2022



 Kelompok Usia	Karyawan Baru	Pergantian Karyawan
< 30 tahun	13	13
30-50 tahun	14	5
>50 tahun	-	2
Total	27	20

Kesetaraan gender merupakan bagian dari komitmen Cirebon Power dalam pengelolaan SDM yang diwujudkan dengan menyediakan lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja perempuan. Konsistensi Cirebon Power untuk menghindari praktik diskriminasi di lingkungan Perusahaan tecermin dari tidak adanya pengaduan dan ditemukannya praktik diskriminasi pada setiap kegiatan Perusahaan selama tahun 2022.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan	2022	
	 Laki-laki	 Perempuan
Karyawan Tetap	308	33
Karyawan Kontrak	15	1
Ekspatriat	20	-
Jumlah	443	34

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah

Wilayah	2022	
	Karyawan Tetap 	Karyawan Kontrak 
Kantor Pusat	31	6
PLTU 1	210	-
PLTU 2	200	30
Jumlah	441	36

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Level Organisasi

Kelompok Usia	2022					
	< 30 tahun		30-50 tahun		> 50 tahun	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Manajemen Menengah ke Atas	-	-	27	2	17	-
Supervisor	2	2	109	7	8	1
Staf	104	10	172	11	4	1
Total	106	12	308	20	29	2



# Program Pengembangan Karyawan

[GRI 3-3, 404-1, 404-2, 404-3] [G4-DMA (former EU14)]

Program Pengembangan Karyawan terdiri atas berbagai jenis kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi. Rangkaian kegiatan tersebut merupakan salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk meningkatkan kualitas SDM dan mengoptimalkan kontribusi positif para karyawan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Kami memastikan peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan melalui tinjauan kinerja tahunan kepada setiap karyawan. Selain itu, hasil peninjauan tersebut kami gunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian bonus kinerja kepada para karyawan pada awal tahun.



Meningkatkan keterampilan teknis;



Meningkatkan kualifikasi karyawan; dan



Sertifikasi karyawan pada keahlian dan bidang tertentu.



Sebagai salah satu bentuk kepatuhan, regulasi pemerintah yang berlaku menjadi acuan kami dalam menetapkan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan jabatan tertentu. Program Pengembangan Karyawan yang kami laksanakan berupa:

- Pelatihan Internal dan Eksternal;
- Pelatihan Lapangan; dan
- Sertifikasi Kompetensi.

pada tahun 2022, Cirebon Power berupaya memanfaatkan kondisi pandemi COVID-19 yang kian membaik dan pelonggaran protokol kesehatan untuk mendorong penyerapan Program Pengembangan Karyawan, khususnya pada Divisi Operation and Maintenance secara luring. Berikut adalah program pelatihan dan sertifikasi yang telah dilaksanakan untuk karyawan kami yang berada di PLTU 1 dan PLTU 2.



Jumlah karyawan PLTU 1 yang menerima pelatihan dan sertifikasi: **402 Orang**

## PLTU 1

### Pelatihan yang diberikan kepada karyawan PLTU 1

- Pelatihan Pengembangan Masyarakat untuk CSR;
- Pelatihan OHSE Awareness;
- Pelatihan Manajemen Keamanan;
- Pelatihan Digitalisasi Pemeliharaan Mesin;
- Pelatihan Manajemen Risiko, Rantai Pasok, dan Pengadaan
- Pelatihan Supervisor HR; dan
- Berbagai pelatihan lainnya.

### Program sertifikasi yang diberikan kepada karyawan PLTU 1

- Sertifikasi Penilaian Siklus Hidup (*Life Cycle Assessment/LCA*);
- Sertifikasi Lead Auditor CQI dan IRCA Sertifikasi ISO 14001:2015;
- Sertifikasi Manajemen Pengolahan Limbah B3, Non-B3, dan Limbah Domestik;
- Sertifikasi Ikatan Ahli Teknik Ketenagalistrikan Indonesia (IATKI);
- Sertifikasi Operator Overhead Crane;
- Sertifikasi Operator Mesin Rigger;
- Sertifikasi Petugas Ruang Terbatas;
- Sertifikasi Inspektor Mesin Scaffolding; dan
- Berbagai program sertifikasi lainnya.

### Pendidikan teknis yang diberikan kepada karyawan PLTU 1

- Pelatihan Primavera P6 Fundamental Manajemen Proyek Profesional;
- Pelatihan Pengukuran Kimia Pembangkit Listrik;
- Pelatihan Operator Bulldozer;
- Pelatihan Pengelolaan Air Limbah yang Bertanggung Jawab;
- Pelatihan *Gearbox Cooling Tower*;
- Pelatihan Teknik & Pemeliharaan Ovation; dan
- Berbagai pelatihan lainnya.



Jumlah karyawan PLTU 2 yang menerima pelatihan dan sertifikasi: **802 Orang**

PLTU 2

Pelatihan yang diberikan kepada karyawan PLTU 2

- Pelatihan Pengembangan Masyarakat untuk CSR;
- Pelatihan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia;
- Pelatihan Dasar Penanggulangan Kebakaran;
- Pelatihan Dasar Pertolongan Pertama pada Kecelakaan;
- Pelatihan PTW *Awareness*; dan
- Berbagai pelatihan lainnya.

Pendidikan teknis yang diberikan kepada karyawan PLTU 2

- Pelatihan Diagnosa Mesin dan Batu Bara;
- Pelatihan Certification Scheme of Welding Inspection Program (CSWIP);
- Pelatihan Dasar Pemeliharaan Katup Pengontrol;
- Pelatihan operator mesin pembangkit listrik;
- Pelatihan pemeliharaan alat berat; dan
- Berbagai pelatihan lainnya.

Program sertifikasi yang diberikan kepada karyawan PLTU 2

- Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3;
- Sertifikasi Penilaian Siklus Hidup (LCA);
- Sertifikasi Lead Auditor CQI dan IRCA Sertifikasi ISO 14001:2015;
- Sertifikasi operator alat-alat berat;
- Sertifikasi AK3 Kebakaran;
- Sertifikasi Manager Energi;
- Sertifikasi Teknisi Alat Angkat dan Angkut; dan
- Berbagai program sertifikasi lainnya.

Jam Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2022

Deskripsi	Pelatihan Internal		Pelatihan Eksternal		Induksi	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Total Jam Pelatihan	2.656	105	15.299	536	1.248	60
Jumlah Peserta Pelatihan	393	15	704	25	62	5
Rata-rata Jam pelatihan	7	7	22	21	20	12

Selain peninjauan kinerja tahunan kepada setiap karyawan, Cirebon Power menerapkan program evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja karyawan secara berkelanjutan. Program ini dilaksanakan pada 1-3 bulan setelah pelaksanaan Program Pengembangan Karyawan dengan tujuan untuk mendukung peningkatan efektivitas dan optimalisasi dampak positif Program Pengembangan Karyawan.

Kegiatan Olahraga Bersama untuk Karyawan



Pemerintah Indonesia mulai menerapkan relaksasi protokol COVID-19 pada tahun 2022. Kebijakan ini membuka kesempatan bagi Cirebon Power untuk menggelar kegiatan olahraga bersama bagi para karyawan. Kegiatan ini diyakini dapat memberikan dampak berupa euforia yang dapat menciptakan nuansa positif dan sportif bagi karyawan melalui interaksi langsung secara informal. Selain itu, kegiatan olahraga bersama tersebut diharapkan dapat meningkatkan jalinan komunikasi dan kolaborasi antarkaryawan yang menjadi landasan terbangunnya solidaritas guna mengatasi segala bentuk kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Guna memastikan tujuan kegiatan ini tercapai dan terus memberikan dampak positif bagi karyawan, kami menerima masukan dan usulan karyawan untuk keberlangsungan kegiatan olahraga bersama. Kami juga mendorong kepada seluruh karyawan untuk turut aktif terlibat dalam kegiatan olahraga bersama yang kami selenggarakan. Berikut adalah kegiatan-kegiatan olahraga yang diselenggarakan oleh Cirebon Power untuk para karyawan.



Jakarta

- Fitness**  
jumlah peserta **28** karyawan
- Futsal**  
jumlah peserta **15** karyawan
- Badminton**  
jumlah peserta **10** karyawan



Cirebon

- Futsal**  
jumlah peserta **20** karyawan
- Bola basket**  
jumlah peserta **20** karyawan
- Fitness**  
jumlah peserta **10** karyawan
- Renang**  
jumlah peserta **10** karyawan



## MENGUKUHKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

**“** Cirebon Power menerapkan tata kelola berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip GCG, ESG, dan etika berbisnis yang mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

# Kebijakan Antikorupsi dan Antipenyuapan

[GRI 3-3, 205-1, 205-2, 205-3]



Cirebon Power berkomitmen penuh untuk melakukan pencegahan terhadap segala bentuk tindakan korupsi melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, bersih, dan sehat. Kami memiliki kebijakan antikorupsi yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan demi terciptanya praktik bisnis yang bebas dari penyuapan, korupsi, serta gratifikasi.

Implementasi dari komitmen tersebut tercermin melalui upaya Cirebon Power untuk terus memastikan implementasi dan pengawasan program yang tertuang dalam indikator penilaian kinerja Perusahaan tahun 2022 yang mencakup Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). indikator penilaian kinerja ini ditetapkan oleh manajemen dan ditandatangani oleh presiden direktur pada awal tahun kemudian dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dan pencapaiannya hingga akhir tahun.

Konsistensi Cirebon Power terhadap komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang bersih dari praktik korupsi dibuktikan dengan tetap diraihnya sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan yaitu ISO 37001, baik untuk PT CEPR maupun PT CEP, pada tahun 2022.

Kami melakukan pemetaan dan penilaian risiko antipenyuapan pada semua divisi dan departemen di Cirebon Power dengan merujuk pada pedoman ISO 37001:2016. Berdasarkan pemetaan tersebut, kami menjalankan berbagai mitigasi dalam bentuk program pelatihan, sosialisasi, serta pengembangan standard operating procedure (SOP) untuk meminimalkan risiko adanya korupsi. Tidak ada kasus korupsi yang terkonfirmasi di seluruh kegiatan bisnis Cirebon Power selama tahun 2022.



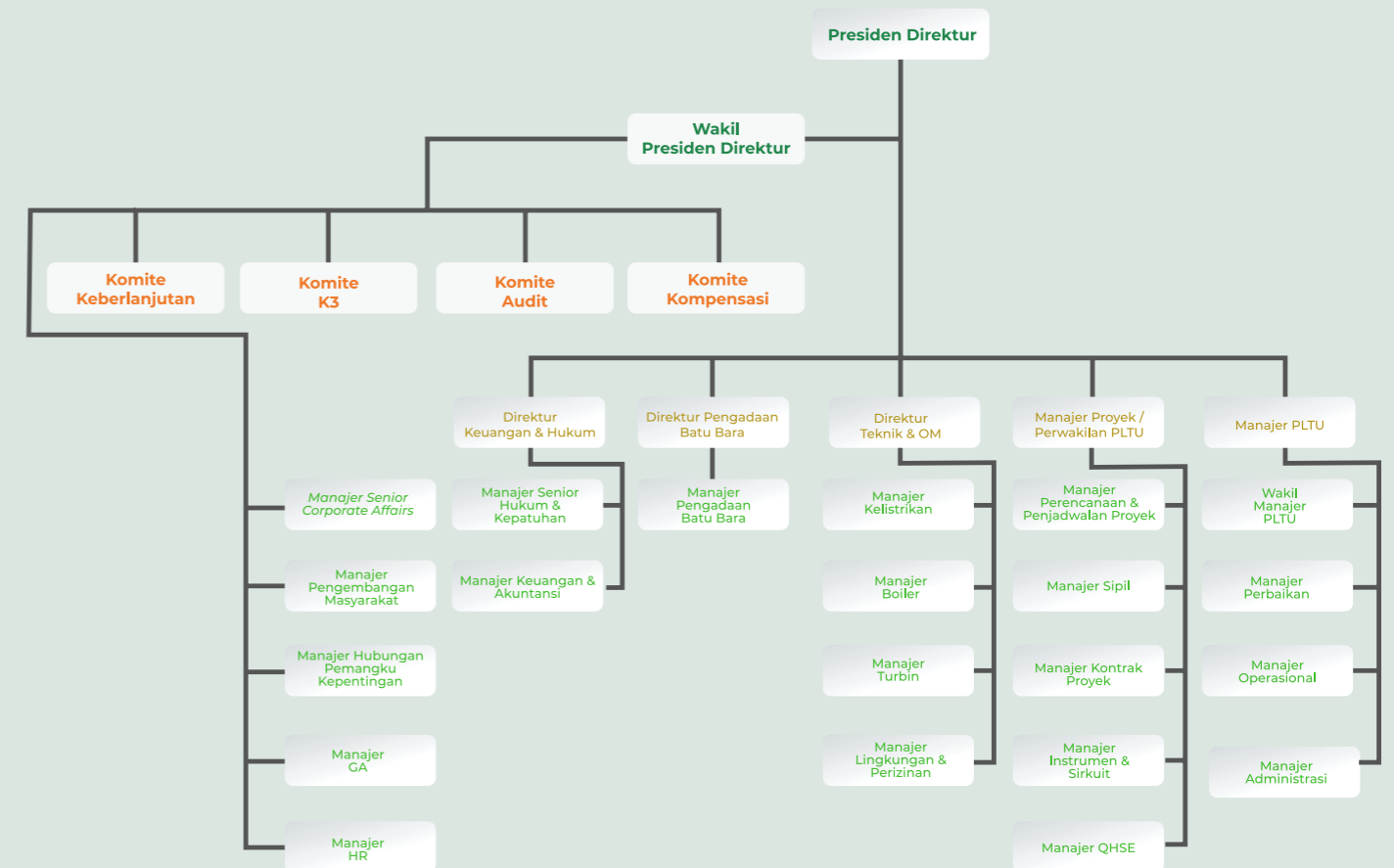
# Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[GRI 2-9, 2-13, 2-14]

Cirebon Power memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari organ-organ guna membentuk guna menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) pada setiap kegiatan operasional maupun strategis. Seluruh pihak bertanggung jawab atas suatu keputusan, sesuai dengan kapasitas dan wewenang masing-masing, untuk menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan.

Terdapat kesamaan pada tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam struktur tata kelola PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana. Kedua dewan tersebut mengatur prosedur, nilai, dan rencana jangka panjang untuk dapat mencapai misi Perusahaan.

Di dalam struktur tata kelola Cirebon Power, terdapat Komite Keberlanjutan di bawah pengawasan Wakil Presiden Direktur. Komite Keberlanjutan berfungsi untuk melakukan pengawasan dan mengevaluasi program, inisiatif, serta kinerja yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan pada Perusahaan.



# Prinsip Pencegahan

[GRI 3-3]

Manajemen risiko menjadi salah satu praktik tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung keberlanjutan. Cirebon Power menerapkan manajemen risiko berdasarkan pendekatan atau prinsip pencegahan *risk-based approach* pada setiap proses yang kami lakukan. Pendekatan ini mengedepankan tindakan pencegahan atas setiap potensi terjadinya segala risiko yang telah diidentifikasi tersebut. Sebagai upaya untuk mengurangi dan mencegah risiko yang mungkin terjadi, Cirebon Power telah menyusun pemetaan, skala risiko, dan mitigasi risiko agar dapat mengelola dampak terhadap kegiatan operasional dan keselamatan.

Implementasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi mencerminkan prinsip pencegahan atas risiko kegiatan operasional untuk menjamin proses dan pasokan listrik yang dihasilkan memenuhi ketentuan. Di samping itu, implementasi beberapa standar tersebut juga mendukung upaya efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Kami juga melakukan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung berkaitan dengan operasi atau layanan Perusahaan. Beberapa contoh mitigasi adalah penerapan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan, menjunjung tinggi integritas Perusahaan dengan mencegah praktik kecurangan, gratifikasi, dan korupsi; serta mewujudkan perusahaan yang memiliki prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko, Cirebon Power secara rutin melaksanakan audit terhadap penerapan berbagai sistem manajemen berdasarkan standar ISO. Pelaksanaan audit ini terus dilakukan dengan baik dan mengacu pada standar ISO yang diterapkan. Setiap temuan yang didapat akan menjadi potensi dan peluang untuk dilakukan peningkatan proses penerapan standar-standar tersebut.

Cirebon Power berhasil mempertahankan pencapaian untuk mendapatkan ISO 9001, 14001, 45001 dan 37001 serta selalu berupaya untuk meningkatkan penerapannya melalui manajemen risiko berdasarkan pendekatan atau prinsip pencegahan *risk-based approach* pada setiap proses yang dilakukan.

# Kode Etik

[GRI 2-23, 2-24]

Cirebon Power telah memiliki kode etik sebagai bentuk komitmen dari etika bisnis serta sebagai landasan perilaku usaha. Kami memandang penting penerapan kode etik sebagai sikap dasar perilaku seluruh insan Perusahaan. Kode etik memberikan prinsip dasar yang menjadi pedoman seluruh karyawan beserta dewan eksekutif dalam menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kode etik menerapkan prinsip-prinsip dasar yang ada pada visi, misi, dan nilai-nilai utama Perusahaan serta menunjukkan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum (*compliance*) dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan kode etik secara konsisten dapat meningkatkan integritas serta kredibilitas Perusahaan.

Salah satu bentuk inisiatif dalam penerapan penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, seluruh proses pengadaan telah dilakukan terpusat melalui Divisi Procurement.

Cirebon Power mengatur kode etik di dalam Peraturan Perusahaan sebagai berikut:



# PEMETAAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)





# INDEKS ISI STANDAR GRI

Pernyataan Penggunaan	Cirebon Power telah melaporkan Informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI
GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: Landasan 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku	GRI G4 Ketenagalistrikan

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail organisasi	18, 22
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	10, 18
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak	10
	2-4	Penyajian kembali informasi	10
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal	10
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	10, 18, 23, 24
	2-7	Karyawan	97
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	97
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi	107
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	107
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	107
	2-23	Komitmen kebijakan	20, 109
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	109
	2-28	Keanggotaan asosiasi	6
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	12
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	95
Topik Material			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material	11, 13, 15
	3-2	Daftar topik material	10, 13
Dampak Ekonomi Tidak Langsung			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	52, 54, 68
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	53, 54, 63
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	53, 54, 68, 71, 75
Praktik Pengadaan			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	24
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	24

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
Antikorupsi			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	106, 108
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	106
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	106
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	106
Material			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	24
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	24
Energi			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	28
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	29
	302-3	Intensitas energi	29
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	29
Air dan Efluen			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	36
GRI 302: Energi 2016	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	36
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	39
	303-3	Pengambilan air	36
	303-4	Pembuangan air	36, 39
	303-5	Konsumsi air	36
Keanekaragaman Hayati			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	44
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	44
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	44
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	44, 46
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	48
Emisi			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	32

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	32
	305-4	Intensitas emisi GRK	32
	305-7	Nitrogen oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara signifikan lainnya	32
Limbah			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	41
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	41
	306-3	Timbulan limbah	41
Kepatuhan Lingkungan			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	28
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup	28
Penilaian Lingkungan Pemasok			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	24
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	24
Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	80
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	80
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	80, 84, 88
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	82
	403-5	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	85
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	86
	403-9	Kecelakaan Kerja	84, 88
Pendidikan dan Pelatihan			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	100
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai	100
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	100
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	100

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	94
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	97
Masyarakat Lokal			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	52, 54, 68
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	52, 54, 68

Aspek Sektor	Pendekatan Sektor		Halaman
Pengungkapan Sektor Ketenagalistrikan			
Pengungkapan Standar Umum untuk Sektor Ketenagalistrikan			
Profil Organisasi	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah	18
	EU2	Kapasitas pembangkit bersih, diuraikan menurut sumber energi dan aturan	18
	EU3	Jumlah pelanggan rumah tangga, industri, lembaga, dan kawasan komersial	18, 31
	EU4	Panjang jaringan transmisi dan distribusi diatas dan dibawah tanah	18
Ketersediaan dan Keandalan	G4-DMA (former EU6)	Pendekatan manajemen untuk memastikan ketersediaan dan keandalan listrik dalam jangka pendek maupun panjang	18
	EU10	Rencana pengembangan pembangkit berdasarkan proyeksi pertumbuhan, dirinci menurut sumber energi dan ketentuan regulasi	18
Efisiensi Sistem	EU11	Rata-rata tingkat efisiensi pembangkit tenaga uap dirinci menurut bahan bakar	31
	EU12	Tingkat kehilangan (loss) dari jaringan transmisi dan distribusi dari total daya listrik	31
Keanekaragaman Hayati	EU13	Keanekaragaman hayati habitat offset dibandingkan dengan keanekaragaman hayati di daerah yang terkena dampak	44
Kepegawaian	EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang telah menjalani pelatihan kesehatan dan keselamatan yang relevan	85
	G4-DMA (former EU14)	Kebijakan dan persyaratan mengenai kesehatan dan keselamatan karyawan dan karyawan kontraktor dan subkontraktor	87, 100
	G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah	97
Penelitian dan Pengembangan	G4-DMA (former EU8)	Aktivitas Penelitian dan Pembangunan, dan pengeluaran yang bertujuan menyediakan listrik yang andal untuk pembangunan berkelanjutan	18



## CIREBON POWER

Pondok Indah Office Tower 3  
Lantai 23 & 25  
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V/TA  
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310  
DKI Jakarta - Indonesia  
Telepon: (021) 29327990

Jl. Raya Cirebon - Tegal Km 10.5  
Desa Kanci - Astanajapura  
Cirebon 45181  
Jawa Barat - Indonesia